

**ANALISIS STRATEGI GURU PADA PEMBELAJARAN  
PASCAPANDEMI COVID-19  
(STUDI DI SDN 13 KABUPATEN KAUR)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
**SELFIA RAHMA DEWI**  
NIM 1811240189

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi Covid-19 (Studi di SD Negeri 13 Kabupaten Kaur)" yang disusun oleh Selfia Rahma Dewi, NIM. 1811240189, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Rabu 08 Februari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua  
**Dr. Azizah Arwati, M.Ag**  
NIP. 197212122005012007

Sekretaris  
**Zubaidah, M.U**  
NIDN. 2016047202

Penguji I  
**Wiwinda, M.Ag**  
NIP. 197606042001122004

Penguji II  
**Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I**  
NIP. 198504292015031007

Bengkulu, 2023  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Muhyadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

NOTA PEMBIMBING

Bengkulu, Februari 2023

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,

arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan judul :

Judul : Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi  
Covid-19 (Studi Di SD Negeri 13 Kabupaten kaur)

Nama : Selfia Rahma Dewi

NIM : 1811240189

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat  
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
untuk diajukan dalam sidang munaqasyah


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031003

  
Asmara Yumarni, M.Ag

NIP. 197108272005012003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pasca Pandemi  
Covid-19 (Studi Di SDN 13 Kabupaten Kaur)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Di SDN 13 Kabupaten Kaur)" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 5 Desember 2022

Yang Menyatakan



**Selfia Rahma Dewi**  
NIM. 1811240189

## SURAT PERNYATAAN

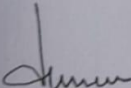
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pasca  
Pandemi Covid-19 (Studi Di SDN 13 Kabupaten  
Kaur)

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1968366745 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Ansvah, M.Pd  
NIP. 197007011999031662

Bengkulu, 5 Desember 2022

Yang Menyatakan



Selfia Rahma Dewi  
NIM. 1811240189

Nama : Selfia Rahma Dewi,

Nim : 1811240189

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Judul : Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 (Studi di SDN 13 Kabupaten Kaur),  
Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno  
Bengkulu.

## ABSTRAK

Strategi merupakan alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru pada pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SD Negeri 13 Kaur dan untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pascapandemi *covid-19* di SD Negeri 13 Kaur. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran pasca pandemi *covid-19* ini lebih dominan menggunakan strategi Ekspositori dan Inquiry. Penelitian ini ditunjukkan dengan metode atau cara guru dalam menerapkan pembelajaran terhadap siswa membentuk suatu pembelajaran yang menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

**Kata kunci : Strategi Guru, Pembelajaran, Pasca Pandemi**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi *Covid-19* (Studi Di SDN 13 Kabupaten Kaur)”. Shalawat dan salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi penutup yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Nabi yang banyak menorehkan perjuangan demi menyampaikan ajaran yang sangat indah mulia, ajaran agama Islam. Sehingga jelaslah petunjuk antara jalan yang baik atau buruk.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Bengkulu). Penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, menginspirasi, memotivasi, membimbing, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga semua bantuan ini dapat bernilai amal jariyah, karena telah memberikan waktu serta ilmu yang bermanfaat. Dengan demikian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan

berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN FAS Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan arahan, selama penulis menempuh di UINFAS Bengkulu.
3. Ibu Dr. Azizah Aryati, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN FAS Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd Selaku Ka. Prodi PGMI UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
5. Ibu Dr. Nurlaili, S.Ag Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi untuk kelancaran dalam menyelesaikan penulisan ilmiah ini
6. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dukungan, dan memotivasi kepadaku dalam menyelesaikan penulisan skripsi selama penulis menempuh di UINFAS Bengkulu.
7. Ibu Asmara Yumarni, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu, saran dan untuk mengarahkan kesempurnaan proses penelitian ini.
8. Seluruh Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran selama kuliah di UIN FAS Bengkulu, sehingga mendapatkan



ilmu yang berwawasan yang luas tentang agama dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

9. Seluruh Staf Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas buku dalam pembuatan skripsi.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku ayah (Zailan) dan ibu (Juwita) yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan selalu menguatkanmu ketika aku terpuruk, serta selalu mendoakan kami agar menjadi orang yang hebat dan sukses.
11. Teruntuk Abangku (Dedi Stiawan), Adekku (Dovy Tri Antoni) dan (Nadifa Dewi Mariska) yang selalu jadi tempat mengadu dan menceritakan keluh kesah, terima kasih selalu memberikan semangat dan mendoakan. Semoga kita bisa membahagiakan orang tua kita
12. Kepada Ayuk (Wahyu Gustina) terima kasih selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi ini.
13. Kepada sahabat seperjuanganku (Nadia, Sri, Miranti, Ceyla, Windy yang selalu menguatkan, menjadi teman bermain, teman curhat, terimakasih telah mengajari untuk bersabar dan semangat untuk dapat menyelesaikan studiku. Kepada sahabat SMA ku Mita, Novia, Juanda, Irvan, yang selalu memberikan semangat dan saling menguatkan
14. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa/i angkatan 2018 PGMI yang telah banyak mengingatkan, mendukung,

memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan di berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini kedepannya.

Bengkulu, 2023  
Penulis

Selfia Rahma Dewi  
NIM. 1811240202



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Strategi pembelajaran.....	11
a. Definisi Strategi Pembelajaran .....	11
b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	14
c. Prinsip-prinsip Penggunaan strategi Pembelajaran .....	24

2. Guru.....	32
a. Definisi Guru .....	32
b. Kopetensi Guru.....	33
3. Pascapandemi.....	38
B. Kajian Pustaka .....	41
C. Krangka Berfikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Sumber Data .....	47
D. Fokus Penelitian .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Uji Keabsahan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..</b>	<b>53</b>
A. Diskripsi Data .....	53
B. Hasil Penelitian .....	62
C. Pembahasan.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	81

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 13 Kaur Tahun Ajaran 2021/2022 .....	58
Tabel 4.2 Keadaan Siswa .....	59
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 13 KAUR .....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, dan di bawah bimbingan orang tua tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki kemajuan belajar pada cara orang berfikir merupakan suatu tindakan, hal tersebut dapat dianggap sebagai pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “pendidikan” bersala dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidik sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan latihan.<sup>1</sup>

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

---

<sup>1</sup> Abdul Syhadid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan*, 2018, vol 2, no 1, hal 6

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan juga merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu siswa berkembang secara optimal. Kegiatan pembelajaran di sekolah harus dilaksanakan sebaik mungkin, agar menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Dalam hal ini, semua pihak harus ikut serta dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama bagi guru sekolah dasar. Pendidikan dapat meningkatkan mutu pada setiap siswa, peningkatan mutu pada siswa dapat dimulai dari pendidikan tingkat dasar dimana guru harus dapat meningkatkan aktivitas belajar agar dapat meningkatkan mutu bagi setiap siswanya. Hal ini berkaitan dengan firman Allah dalam Q.S Thaha ayat 114 yang berbunyi :

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran* (Berorientasi Standar Proses Pendidikan), (Jakarta : Kencana, 2016), hal.1-2



## قُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : Ya Tuhanku, Tambahkanilah Kepadaku Ilmu Pengetahuan.<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah dalam menciptakan Al-Quran dan alam semesta ini untuk menuntun ilmu dan menyebarkan kembali. Sehingga ilmu tersebut menjadi ilmu yang bermanfaat bagi sesama manusia.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Menurut Arif S pembelajaran adalah usaha-usaha terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.<sup>4</sup> Menurut pengertian ini , pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan

---

<sup>3</sup> Usman el-qurthuby. *Al-Qur'anulkarim*, (Bandung :Cardoba.2013) hal 320

<sup>4</sup> Ifan Junaidi, Proses Pembelajaran Yang Efektif, *Jurnal Of Information System, Applied, Management, Accountig and Research*, Jakarta : 2019, Vol 3, No 2, Mei, hal 20

pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Adapun tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan atau dicapai oleh siswa, tujuan pembelajaran di rumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional.<sup>5</sup>

Karena Strategi merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Strategi pembelajaran juga merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar. Guru juga bertugas sebagai

---

<sup>5</sup> Andi Prastoyo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal 186

<sup>6</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), h.18

<sup>7</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2013), h.24

administrator, evaluator, konselor, dan lain-lainnya sesuai dengan kompetensi (kemampuan) yang dimilikinya. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan sekolah, agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan benar maka perlu pengadministrasian kegiatan belajar mengajar, yang lazim disebut administrasi kurikulum. Dalam kegiatan belajar mengajar, pendekatan yang guru ambil akan menghasilkan kegiatan anak didik yang bermacam-macam. Guru yang menggunakan pendekatan individual, misalnya berusaha memahami anak didik sebagai makhluk individual dengan segala persamaan dan perbedaannya. Guru yang menggunakan pendekatan kelompok berusaha memahami anak didik sebagai makhluk sosial. Dari kedua pendekatan tersebut lahirlah kegiatan belajar mengajar yang berlainan, dengan tingkat keberhasilan belajar mengajar yang tidak sama pula. Perpaduan dari kedua pendekatan itu malah akan menghasilkan hasil belajar mengajar yang lebih baik.

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Pengaturan lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan. Jadi, strategi pembelajaran

merupakan salah satu unsur yang penting dipahami oleh guru. Strategi pembelajaran disusun berdasarkan suatu pendekatan tertentu.

Strategi pembelajaran sangat penting diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya strategi dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, meningkatkan kualitas guru, serta memudahkan siswa belajar. Selain itu strategi pembelajaran juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung banyak diarahkan kepada siswa untuk mendengarkan materi yang disajikan oleh guru.

Ketepatan memilih strategi pembelajaran harus menjadi bagian awal pembelajaran yang harus direncanakan dengan baik, ketepatan strategi ini meliputi ketepatan dalam menetapkan tujuan pembelajaran, ketepatan dalam memilih bahan ajar yang dipakai, ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang menarik, ketepatan dalam menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, serta, ketepatan strategi yang diterapkan dalam mengevaluasi. Kemudian pada saat pemilihan strategi, guru harus mampu menyesuaikan strategi yang diterapkan sesuai dengan materi, kondisi siswa, dan lingkungan belajar sehingga strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai keberhasilan pada saat proses pembelajaran tersebut, tentunya setiap guru harus meningkatkan kemampuannya, baik melalui keikutsertaannya dalam berbagai pelatihan, seminar, maupun melakukan studi penelitian kependidikan seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), melalui aneka kegiatan tersebut, guru dapat mengembangkan keahlian mengajar yang meliputi: Strategi dan teknik mengajar, meningkatkan disiplin kelas, mengelola kelas, dan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran yang mampu menginspirasi perkembangan kognitif siswa. Disamping itu, guru juga harus bisa memperoleh umpan balik seperti masukan dari siswa dan guru lain tentang cara mengajarnya selama ini agar ia dapat memperbaiki cara mengajarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 13 Kaur pada Kamis, 9 Desember 2021 Strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga merupakan faktor yang membuat rendahnya keinginan belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa untuk membaca ataupun mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa strategi guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung pada strategi

---

<sup>8</sup> Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Srea Global*, (Penerbit Erlangga, 2012), hal.3

mengajar yang dilakukan oleh guru. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi covid-19 (Studi di SDN 13 Kabupaten Kaur )**” Penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk para guru agar lebih bagus lagi dalam pemilihan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah strategi apa saja yang digunakan guru pada pembelajaran pascapandemi covid-19 dan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran`

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada Strategi Guru pada pembelajaran yang dilakukan pascapandemi Covid-19 di kelas IV, dan V

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan guru pada pembelajaran pascapandemi Covid-19 di SDN 13 Kaur?

2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat strategi yang dilakukan guru pada pembelajaran pascapandemi *Covid-19* di SDN 13 Kaur?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan strategi apa saja yang digunakan Guru pada pembelajaran pascapandemi *Covid-19*.
2. Untuk mendiskripsikan faktor kelebihan dan faktor kekurangan pada strategi guru pembelajaran yang digunakan pada pascapandemi *Covid-19*

#### **F. Manfaat Penelitian**

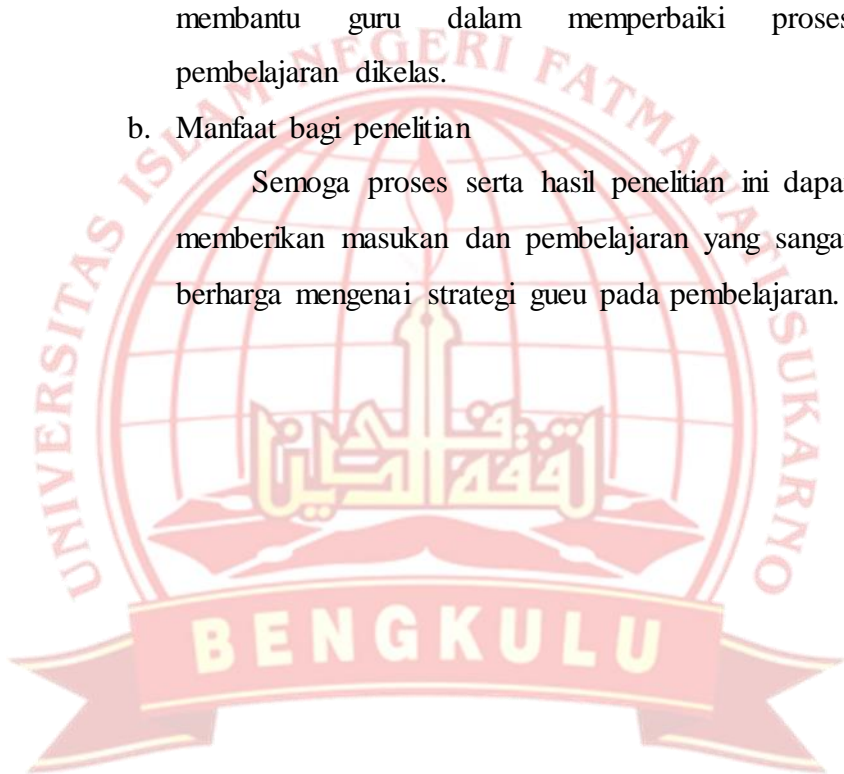
Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menggambarkan secara jelas tentang bagaimana analisis strategi yang digunakan guru pada pembelajaran pascapandemi *Covid-19*.
  - b. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai analisis strategi-strategi guru pada pembelajaran pascapandemi.
  - c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti di masa akan datang yang akan terjun ke dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru untuk memilih strategi pembelajaran yang menarik serta membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dikelas.
- b. Manfaat bagi penelitian

Semoga proses serta hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang sangat berharga mengenai strategi guru pada pembelajaran.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran

###### a. Definisi Strategi Pembelajaran

Strategi dari bahasa Yunani yaitu *stratagos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya di digunakan pada lingkaran militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang di kenal dengan strategi pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Moedjiono, strategi pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu pendidik menggunakan langkah tertentu.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Darmyansah strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi yang harus di sampaikan terlebih dahulu, metode pembelajaran apa yang sesuai

---

<sup>1</sup> Haudi, *strategi pembelajaran*, (Sumatra Barat : 2021) hal 1

<sup>2</sup> Haudi, *strategi pembelajaran*, (Sumatra Barat : 2021) hal 2

dengan materi, dan bagaimana bentuk evaluasi dari materi tersebut. Hal-hal yang di perhatikan dalam strategi pembelajaran adanya materi yang harus di siapkan oleh guru harus sesuai dengan urutan, metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswa

Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut J.R David strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Dick and Carey strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Sugihartono pembelajaran adalah sebagai suatu upaya yang di lakukan pendidikan atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan bertanding metode sehingga peserta didik dapat

melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.<sup>3</sup> Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien<sup>4</sup>

Merujuk dari beberapa pendapat strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan secara keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Dengan demikian strategi pembelajaran pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru untuk melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien. Dengan perkataan lain strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan/praktek mengajar dikelas. Taktik atau tindakan tersebut hendaknya mencerminkan langkah secara sistemik dan sistematis.

---

<sup>3</sup> Prihantini, strategi pembelajaran, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020) hal 16

<sup>4</sup> Muhammad Hasan, Rahmatullah, Ahmad Faudi, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021) hal 52

Sistemik mengandung pengertian bahwa setiap komponen belajar mengajar saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan. Sedangkan sistematik mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru pada waktu mengajar berurutan secara rapi dan logis sehingga mendukung tercapainya tujuan.

Ada tiga pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran. Pertama adalah tahapan mengajar, kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar dan ketiga penggunaan prinsip mengajar.<sup>5</sup>

#### b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, sudah pasti guru harus memiliki banyak strategi yang dapat dipilih. Diantaranya dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen dalam pembelajaran. Strategi yang mengarah pada proses pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu:<sup>6</sup>

- 1) Strategi pembelajaran yang berpusat pada guru
- 2) Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa
- 3) Strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo,2005), hal 147

<sup>6</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: cv pustaka Setia, 2016) hal. 42-43

Sedangkan strategi yang mengarah pada penyampaian materi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Strategi pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi yang berbentuk penguraian, baik berupa bahan tertulis maupun penjelasan ataupun penyajian verbal. Menurut Roy Killen menamakan strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pembelajaran langsung disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut menemukan materi, kenapa demikian, karena dalam strategi ini materi pembelajaran disampaikan langsung oleh guru, oleh karena itu strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering istilah strategi "*chalk and talk*"

Terdapat beberapa karakteristik strategi ekspositori, pertama, strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pembelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu orang sering mengidentikkan dengan ceramah. Kedua, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta,

konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang. Ketiga, tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.<sup>7</sup>

dalam strategi ini guru yang mempersiapkan pembelajaran, guru yang menyampaikan, sedangkan siswa hanya tinggal menyimak, dan mencerna dan memahami pembelajaran secara tertip dan teratur, yang menggambarkan strategi ekspositori ini adalah metode ceramah, karena disampaikan secara lisan oleh guru, kemudian ada metode demonstrasi yaitu guru memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan, dan ada metode sosiodrama yaitu guru memberikan penjelasan dengan mendramatisasikan tingkah laku untuk memberikan contoh kepada siswa.

Guru mengolah materi secara tuntas sebelum disampaikan dikelas. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan

---

<sup>7</sup> Arin Tentrem Mawati, dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis, 2021) hal 20-22

pembelajaran yang berorientasi pada guru. Dikatakan demikian karena dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan. Sedangkan peserta didik sangat pasif. Teknik yang paralel dengan strategi pembelajaran ini adalah teknik ceramah, teknik interaksi massa, teknik simulasi, teknik simulasi, dan teknik team teaching.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran ekspositori akan lebih efektif manakala :

- a) Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan dan harus dipelajari oleh siswa.
- b) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan cocok untuk diajarkan, artinya dipandang dari sifat dan jenis materi pelajaran memang materi pelajaran itu hanya mungkin dapat dipahami oleh siswa manakala disampaikan oleh guru.
- c) Membangkitkan keingintahuan siswa tentang topik tertentu.
- d) Guru mengizinkan untuk mendemostrasikan suatu teknik atau prosedur tertentu dalam kegiatan praktik.

---

<sup>8</sup> Asih, *Strategi pembelajaran Bahasa*. ( Bandung, CV Pustaka Setia, 2016), hal. 43-44

- e) Apabila seluruh siswa memiliki tingkat kesulitan yang sama sehingga guru perlu menjelaskan untuk seluruh siswa.
- f) Jika lingkungan tidak mendukung untuk menggunakan strategi yang berpusat pada siswa, misalnya tidak adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- g) Jika guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Adapun karakteristik strategi ekspositori adalah :

- a) Strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi utama dalam melakukan strategi ini, sering orang mengidentifikasi dengan metode ceramah.
- b) Biasanya materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang.
- c) Tujuan utama pembelajaran ini adalah penguasaan materi itu sendiri, artinya setelah pembelajaran itu berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan baik dan benar dengan cara mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.



Adapun kelebihan dan kekurangan strategi Ekspositori sebagai berikut :

a) Kelebihan strategi Ekspositori

Dalam strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan

- (1) Strategi ini dianggap sangat efektif apabila materi pembelajaran yang harus dikuasai siswa sangat luas sementara waktunya sangat terbatas.
- (2) Melalui strategi ini selain siswa mendengarkan melalui penuturan tentang suatu materi pembelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi melalui pelaksanaan demonstrasi.
- (3) Strategi ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

b) Kelemahan strategi ekspositori

Di samping memiliki keunggulan, strategi ekspositori juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- (1) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang

memiliki kemampuan mendengar menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.

(2) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat dan bakat serta perbedaan gaya belajar.

(3) Karena strategi lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kebenaran sosialisasi, hubungan internasional, serta kemampuan berfikir kritis.

(4) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antisiasme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur, berkomunikasi dan kemampuan mengelola kelas.

(5) Oleh karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah (*one-way communication*), maka kesempatan

untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas pula.

## 2) Strategi pembelajaran inquiry

Pembelajaran inquiry ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik dan peserta didik. Strategi pembelajaran sering juga dinamakan strategi heuristik, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti “saya menemukan”

Strategi pembelajaran inquiry merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered approach*). Hal tersebut dikarenakan dalam strategi ini siswa memegang peranan yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup> Strategi inquiry ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berfikir siswa tetapi seluruh potensi yang ada pada siswa termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan siswa. Dengan

---

<sup>9</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung CV Pustaka Setia, 2016), hal. 47

menggunakan strategi inquiry diperkirakan siswa dapat memperoleh keterampilan konseptuan, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan yang sangat bermanfaat dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan siswa.

Strategi ini didasarkan pada teori bahwa manusia memiliki rasa ingin tahu untuk menemukan pengetahuan melalui indranya. Sasaran utama strategi ini adalah untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, mengarahkan kegiatan belajar secara logis dan sistematis, serta mengembangkan sikap percaya diri siswa.

Berdasarkan beberapa teori yang dipaparkan, strategi pembelajaran inquiry juga dapat diartikan sebagai rangkain kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan inti dari pembelajaran secara mandiri dengan mengembangkan kemampuan berfikir yang sistematis, logis, kritis, dan analisis. Strategi pembelajaran inquiry dapat dipahami sebagai suatu strategi pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya secara maksimal dalam mengasah keterampilan berfikir kritis dan

sistematis, kemampuan menganalisis dan mengkomunikasikan hasil yang didapatkan dengan baik kepada orang lain.

Implementasi strategi pembelajaran inquiry dalam kelas pembelajaran memberikan tantangan tersendiri baik pendidik maupun peserta didiknya. Tantangan ini muncul karena strategi pembelajaran inquiry bertujuan untuk mengubah peran guru dari yang awalnya mengadopsi metode pembelajaran tradisional ke suatu metode pembelajaran yang baru dan lebih kompleks.

Adapun prinsip dasar penerapan strategi pembelajaran inquiry, strategi pembelajaran inquiry adalah strategi yang memberi penekanan pada pengembangan intelektual anak, menurut Piaget menyatakan bahwa perkembangan mental ( Intelektual ) dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu Kedewasaan (*Maturation*), pengalaman fisik (*Physical Experience*), pengalaman sosial (*social Experience*), (*equilibration*)

Penerapan strategi pembelajaran inquiry memiliki beberapa prinsip yang perlu diperhatikan:

- a) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Strategi pembelajaran inquiry digunakan untuk meningkatkan kapasitas berfikir peserta

didik. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran inquiry tidak hanya berpusat pada penguasaan materi namun juga berpusat kepada aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Keberhasilan pembelajaran yang menggunakan strategi inquiry tidak ditinjau berdasarkan pencapaian siswa dalam menguasai materi pembelajaran namun kepada tingkat keterlibatan siswa secara aktif dalam melakukan proses mencari dan menemukan di sepanjang pembelajaran.

b) Prinsip interaksi

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses berinteraksi, dimana terjadi relasi timbal balik antara siswa dengan siswa, relasi timbal balik peserta didik dengan guru, dan relasi timbal balik peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Melalui konsep ini dapat di lihat bahwa posisi guru bukan sebagai sumber belajar namun sebagai pengatur bagi lingkungan belajar atau proses interaksi di dalam kelas. Dengan demikian, guru diharapkan dapat benar-benar dapat merancang pola interaksi yang baik dalam pembelajaran.

c) Prinsip bertanya

Fungsi guru yang diharapkan saat menerapkan strategi ini adalah pendidik sebagai “penanya”. Pada dasarnya kapasitas peserta didik merespon pertanyaan dengan memberi jawaban adalah bagian dari proses berpikir, oleh karena itu guru perlu menggunakan berbagai jenis dan teknik bertanya karena dengan adanya bertanya dalam setiap tahap inquiry dapat mengembangkan sikap kritis siswa.

d) Prinsip belajar untuk berfikir

Belajar adalah proses berfikir yakni proses meningkatkan kapasitas seluruh otak secara maksimal.

e) Prinsip keterbukaan

Pembelajaran dapat bermakna jika di dalamnya tersedia berbagai kemungkinan sebagai hipotesis untuk dibuktikan kebenarannya. Secara terbuka dalam belajar segala kemungkinan dapat terjadi, untuk itu peserta didik hendaknya diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan kemampuan nalar dan logika yang dia miliki. Dengan demikian, guru hendaknya membuka ruang

bagi siswa untuk membangun hipotesis secara terbuka dan membuktikan kebenarannya.

### c. Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran

Agar dapat merancang strategi serta melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan unsur-unsur dasar dalam tahap langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku, tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti dapat diukur
- 2) Memilih pendekatan pembelajaran, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus dipertimbangkan dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat dan paling efektif guna mencapai tujuan.
- 3) Memilih dan menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran.
  - (1) Metode merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - (2) Teknik merupakan cara untuk



melaksanakan metode dengan saran penunjang pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperlihatkan kecepatan dan ketepatan belajar untuk mencapai tujuan (3) merancang penilaian (4) merancang remedial (5) merancang pengayaan.<sup>10</sup>

d. Komponen Strategi Pembelajaran

Menurut Dicky dan Carey, menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran yaitu : (a) kegiatan pembelajaran dahulu, (b) menyampaikan informasi, (c) partisipasi peserta didik, (d) tes, dan (e) kegiatan lanjutan.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat termotivasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran, maka ada berapa hal atau langkah yang harus dilakukan oleh pendidik diantaranya : a) memastikan kelas tertata rapi dan bersih, b) membaca doa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan yang maha esa, c) memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, d) membangun kerangka berfikir peserta didik tentang materi yang

---

<sup>10</sup> Muhammad Ansori, Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, *Jurnal Madrasah*, Malang, 2013, Vol 5, No 2, hal 169

akan dipelajari secara bersama-sama dengan menyampaikan pokok-pokok materi pada setiap sub bab dan keterkaitan pokok-pokok materi.

## 2) Penyampain informasi

Teknik penyampaian informasi (materi) kepada peserta didik harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga waktu dan proses pembelajaran berjalan efektif. Sedangkan hal-hal yang harus disampaikan pada saat pembelajaran adalah hal-hal materi pokok materi yang diajarkan, serta tujuan dan manfaat materi tersebut baik yang bersifat substantif maupun yang bersifat pragmatis untuk peserta didik dan masyarakat umum lainnya.

## 3) Partisipasi peserta didik

Partisipasi peserta didik dalam paradigma pendidikan sekarang ini, bahwa peserta didik harus menjadi pusat pembelajaran atau istilah *student centred learning* (SCL). Sedangkan pendidik hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran untuk membangun paradigma tersebut, para ahli melahirkan atau merumuskan strategi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Misalnya, strategi pembelajaran *cooperative learning*, *active learning*, atau dengan istilah yang kita kenal cara belajar peserta didik aktif (CBSA)

#### 4) Tes

Tes atau evaluasi untuk mengetahui materi yang disampaikan atau diinformasikan kepada peserta didik berhasil atau tidak. Tes atau evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat urgent dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, dengan adanya tes evaluasi seorang peserta didik akan mengetahui tingkat kemampuannya seorang peserta didik akan memahami tepat atau tidak strategi dan metode yang digunakan. Akan tetapi, hal yang kurang dilakukan oleh peserta didik adalah fleksi terhadap strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran

#### 5) Kegiatan remedial

Dalam kegiatan lanjutan setelah tes, hal yang perlu dilakukan adalah setelah memeriksa hasil peserta didik yang tidak tuntas akan diadakan remedial setelah diberikan pengayaan terhadap kompetensi dasar (KD) yang belum dipahami atau belum tuntas. Sedangkan bagi peserta didik yang sudah tuntas mencapai (KKM) juga diberikan pengayaan yang bersifat pengembangan.

Kemudian komponen yang paling penting selain yang disebutkan di atas adalah pendidik yang bersifat

kreatif dan inovatif dalam merancang dan menyusun media pembelajaran dan strategi pembelajaran.<sup>11</sup>

e. Ruang lingkup strategi

Menurut Slameto strategi pembelajaran mencakup 8 unsur perencanaan tentang :

- 1) Komponen sistem yaitu guru, siswa baik dalam ikatan kelas, kelompok maupun perorangan yang akan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar telah di sampaikan.
- 2) Jadwal pelaksanaan, format dan lama kegiatan telah disiapkan.
- 3) Tugas- tugas belajar yang akan dipelajari dan yang telah di identifikasi.
- 4) Materi/bahan belajar, alat pelajaran dan alat bantu mengajar yang disiapkan dan diatur.
- 5) Masukan dan karakteristik siswa yang telah diidentifikasi.
- 6) Bahan pengait yang telah direncanakan.
- 7) Metode dan teknik penyajian telah dipilih.
- 8) Media yang akan digunakan.<sup>12</sup>

f. Prinsip-prinsip Penggunaan strategi pembelajaran

---

<sup>11</sup> Muhammad Fauzi, Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19, *Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islamm*, Bangkalan, 2020, Vol 2, No 2, hal 126-127

<sup>12</sup> Muhammad Ansori, Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, *Jurnal Madrasah*, Malang, 2013, vol 5, no 2, hal 171

Prinsip penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwasanya tidak semua strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keadaan siswa. Oleh karena itu, sebagai sistem pengajaran setiap strategi belajar mengandung beberapa prinsip yaitu:<sup>13</sup>

1) Sintaksis

Sintaksis adalah urutan yang harus dilakukan oleh guru dalam suatu strategi pembelajaran. Ataupun langkah-langkah yang digunakan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran.

2) Sambutan Guru

Reaksi atau sambutan guru telah tercantum dalam strategi pembelajaran. Ataupun cara guru dalam memberikan reaksi terhadap pertanyaan, jawaban, tugas, dan kegiatan visual lainnya. Reaksi guru dalam menyambut jawaban dapat dilakukan dengan isyarat dan ucapan yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

3) Hubungan pendidik dengan peserta didik

4) Sistem penunjang

5) Mangarah pada tujuan pembelajaran

---

<sup>13</sup> Mawardi dkk, *Pembelajaran Mikro: Panduan Praktis Perkuliahan Mikro Teaching*, (Banda Aceh: Intructional Development Center, 2017), Pdf, hal. 61

## 2. Guru

### a. Definisi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencarian, atau profesi mengajar. Pengertian Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.<sup>14</sup>

Menurut Noor Jamaluddin Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.

Menurut Suparlan guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spritual dan emosional, intelektual, fisik maupun aspek lainnya, namun Suparlan juga

---

<sup>14</sup> Dewi Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. ( Riau : PT Indragiri Dot Com. 2019 ) hal 5

menambahkan bahwa secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar.<sup>15</sup>

Sehingga dapat di simpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi para peserta didik baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal pada semua jenjang dari pendidikan usia dini, dasar dan menengah.

#### **b Kopetensi Guru**

Sesuai dengan Undang-Undang Peraturan No. 14 Tahun 2005, pasal 8 mengatakan tentang kompetensi seorang guru. Ada empat kompetensi dasar yang dimiliki oleh seorang guru antara lain : 1. Kompetensi keperibadian, 2) Kompetensi pedagogik, 3) Kompetensi profesional, dan 4) Kopetensi sosial.

##### 1) Kopetensi keperibadian

Merupakan pengawasan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Selain itu, Muhammad Ali menjelaskan bahwa dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu :

---

<sup>15</sup> Saidi Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru*. ( Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. 2018) hal 4

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan beribawa
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>16</sup>

Setiap guru memiliki pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Seseorang guru harus menampilkan keperibadian yang baik, tidak saja ketika melaksanakan tugasnya di sekolah, tetapi diluar sekolah pun guru harus menampilkan kepribadian yang baik.

## 2) Kompetensi Pedagogik

Menurut kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi :

- a) Pemahaman peserta didik
- b) Perancang dan pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>16</sup> Imam Wahyudi. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. ( Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2012) hal 111-112



- c) Evaluasi pembelajaran
- d) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.

Selain itu, Moh ali juga mengemukakan bahwa dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu :

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- i) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3) Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan khusus yang sadar dan terarah kepada tujuan-tujuan tertentu. Adapun dalam kompetensi ini seorang guru hendaknya mampu untuk :

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang di tempuh.

- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

#### 4) Kompetensi Sosial

Kemampuan sosial merupakan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik/tenaga kependidikan lainnya, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitarnya, dalam pengertian lain, terdapat kriteria lain, kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu :

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.

- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

### 3. Pascapandemi (Varian Delta)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata pasca adalah sesudah atau setelah dilakukan sesuatu kegiatan.<sup>17</sup> Pengertian pascapandemi merupakan wabah yang terjangkit serentak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Michael Ryan, Direktur Eksklusif Program Keadaan Darurat Kesehatan WHO menyatakan bahwa kata pandemic berasal dari kata Yunani yaitu pandemos, pandemos berarti “semua orang”. Pandemos merupakan sebuah konsep kepercayaan bahwa populasi seluruh dunia kemungkinan akan terkena infeksi dan sebagian besar akan jatuh sakit.<sup>18</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pascapandemi adalah sesudah terjadinya wabah yang terjangkit serentak kepada semua orang yang kemungkinan terinfeksi dan sebagian besar akan jatuh sakit.

---

<sup>17</sup> Dameria Girsang, dkk, Peran Instagram terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata bukit indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun, *Jurnal Darma Agung*, 2021, vol 29 nomor 3. Hal 423

<sup>18</sup> Teresia Vania Radhitya, Nunung Nurwati & Maulana Irvan, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga, *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2020, Vol 2, No 2, hal 113

Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, dan umumnya menyerang banyak org. Sementara epidemi sendiri merupakan sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Pasalnya istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja.

Pascapandemi *covid-19* varian Delta mulai menyusut dari Indonesia, saat ini sektor pendidikan sudah memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka. Proses pembelajarn yang dilakukan baik di sekolah atau pada kegiatan lainnya, pasca pandemi menjadi hal penting untuk dapat melatih kemampuan sosial anak yang belum terlaksanan selama pandemi terjadi. Pembelajaran tatap muka dapat menjadikan sarana silaturahmi untuk siswa maupun orang yang sudah lama tidak bertemu dalam forum keilmuan. Pembelajaran tatap muka pasca pandemi juga menjadi kenangan untuk siswaa-siswa baru yang belum pernah saling bertemu secara langsung agar dapat membangun sosialisasi sehingga terbentuk interaksi diantara mereka.

Hal yang harus dipersiapkan pemerintah memasuki pembelajaran tatap muka ialah memperkuat pengalaman

belajar pendidik dan peserta didik yang telah didapatkan selama pandemi yang mana pembelajaran sudah mengarah ke pembelajaran berbasis teknologi. Dalam masa pembelajaran tatap muka (PTM) juga tetap memerlukan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Karena itu, berbagai sarana dan prasarana yang tersedia selama masa pandemi harus tetap dipertahankan.

Pembelajaran tatap muka setelah pandemi varian Delta dapat dikendalikan dengan mengikuti protokol kesehatan untuk memastikan virus *covid-19* (varian delta) tidak akan kembali menyebar luas ke Indonesia. Hal tersebut menuntut adanya penyesuaian dengan kondisi dari pandemi ke endemi, sehingga protokol kesehatan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Keuntungan dari menerapkan protokol kesehatan mendorong masyarakat untuk perilaku hidup sehat dan bersih dengan terbiasa mencuci tangan, menggunakan masker. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik beriringan dengan pencegahan penularan penyakit lainnya. Pendidik sebagai implementator praktik pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat dalam model pembelajaran era kenormalan. Oleh sebab itu diharuskan sebagai pendidik (Guru) menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menerapkan proses

pembelajaran yang tertinggal selama adanya pandemi *covid-19*.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan sehingga menemukan inspirasi baru untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti mengangkat penelitian skripsi yang berjudul Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran pasca pandemi *covid-19* di SDN 13 KAUR, dari beberapa pengamatan peneliti yang sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian oleh Tatri putri salimah, pada penelitiannya yang berjudul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di MIN 22 Aceh Besar. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran dalam proses pembelajaran gunanya untuk mengelola siswa, mengelola guru, mengelola kegiatan pembelajaran dan mengelola lingkungan belajar. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran, guru diharapkan memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajara tematik di MIN 22 Aceh Besar, apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada

pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis melalui deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar sudah baik dan mulai meningkat. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru dan dilihat dari nilai hasil nilai siswa yang sudah memenuhi KKM. Kemudian dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat beberapa hambatan seperti perbedaan karakter anak, pengaruh gadget. Namun kendala yang dilamai oleh guru dapat diminimalisir dengan adanya faktor pendukung seperti dukungan dari orang tua siswa, lingkungan siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah guru menggunakan strategi ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, kendala yang dirasakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat ditutupi dengan adanya faktor pendukung yang membantu guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 22 Aceh Besar, sedangkan penelitian yang dilakukan saya memfokuskan pada analisis strategi guru pada pembelajaran pasca pandemi *covid-19*. Adapun



persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang strategi guru mengajar dan faktor yang mempengaruhinya sehingga terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh zuriah, pada penelitiannya yang berjudul “ strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ips di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan.jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh zuriah beliau bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data. Penelitian ini memfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ips Di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>20</sup> Perbedaan dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian penulis memfokuskan pada strategi guru pada pembelajaran pasca pandemi, sedangkan penelitian Zariah memfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS. Adapun persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas strategi guru pada pembelajaran dan faktor yang

---

<sup>19</sup> Tari, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 22 Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh, Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2020, hal 11

<sup>20</sup> Zuriah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Pada Pembelajaran Ips Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan*, Skripsi tidak di terbitkan, ( Medan UIN Sumatra Utara)

mempengaruhinya sehingga terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru.

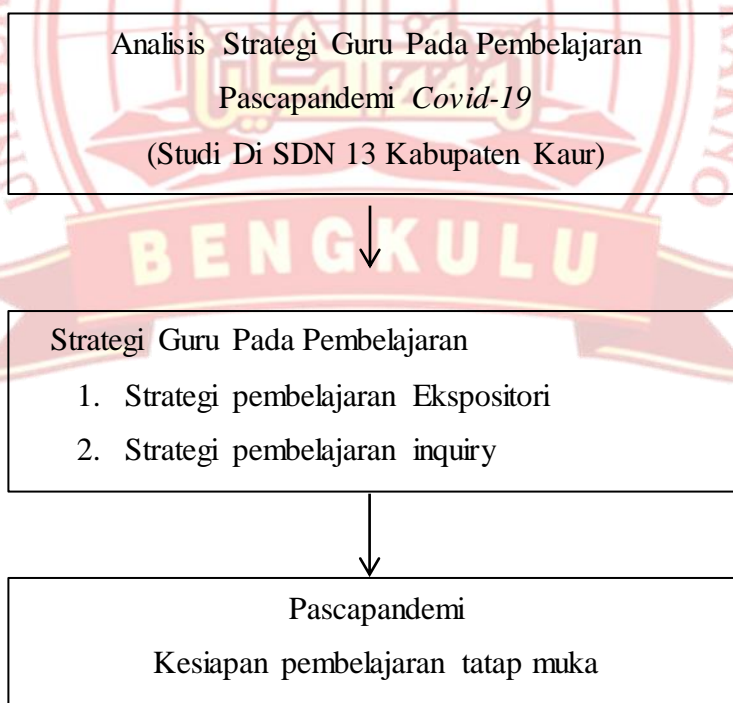
Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ulfa yang berjudul “ Strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Kediri” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data beliau menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberhasilan guru pai pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Kota Kediri baik dan meningkat. Perbedaan dengan penulis adalah kalau peneliti memfokuskan pada strategi guru pada pembelajaran di SD, sedangkan yang diteliti oleh Fitria Ulfa fokus kepada strategi gurudalam meningkatkan motivasi belajar. Adapun persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang strategi guru.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah dipaparkan, maka penulis perlu memaparkan kerangka pemikiran. Kondisi awal yang terlihat di SDN 13 Kaur, strategi pembelajaran yang diterapkan guru merupakan faktor yang membuat rendahnya keinginan belajar siswa, rendahnya minat belajar siswa untuk membaca ataupun mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari juga berpengaruh

pada hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran guru yang seperti apa yang dapat dimengerti oleh siswa pascapandemi *COVID-19*.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa apakah dirasa sudah benar sesuai dengan komponen-komponen strategi pembelajaran yang ada atau guru hanya memberikan perintah tanpa adanya penjelasan materi kepada siswa atau guru hanya memberikan soal evaluasi kepada siswa sebagai hasil nilai yang akan diolah oleh guru untuk mengisi buku hasil belajar siswa saja.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dari segi data yang di gunakan, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu tertentu yang diminati. Menurut Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif juga di artikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif antara lain : a) mengembangkan objek penelitian, b) menggunakan makna di balik fenomena dan, c) menjelaskan fenomena yang terjadi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini semata-mata berprestasi untuk menjelaskan fenomena, lalu di maknai, ditafsirkan, untuk kemudian dirumuskan kesimpulannya sebagai sebuah teori baru.

Menurut Miles dan Huberman seperti yang di kutif oleh Tenze bahwa penelitian kualitatif merupakan

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal 34

<sup>2</sup> Wayan Suwendra, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bali : Niakacakra,2018), hal 5&6

penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelaku dalam konteks baru.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri 13 KAUR.

### 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan setelah keluarnya SK penelitian.

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber dimana data di peroleh. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, yang diperoleh dari guru kelas tinggi yaitu kelas IV dan V di SDN 13 KAUR. Di antaranya wali kelas V yaitu Tarmizi, S.Pd, Simuriah, S.Pd (Guru PAI), dan wali kelas IV yaitu Dewi Sinta, S.Pd, dan Sumaida Suryati, S.Pd (Guru Olahraga) dan kepala sekolah.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi penunjang data utama, yang diperoleh dari

siswa-siswi dan dokumen-dokumen yang dapat menjadi pelengkap data penelitian penulisan di SDN 13 KAUR.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada saja strategi yang digunakan guru pada pembelajaran pascapandemi *covid-19* penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 KAUR.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi yakni memperhatikan sesuatu dengan mata, atau memperhatikan tahapan suatu objek pengamatan dengan menggunakan seluruh alat indra. Adapun tahapan-tahapan observasi meliputi pemilihan tempat penelitian menemukan jalan utama memasuki komunitas dari subjek yang diteliti, menemukan fokus pengamatan, menemukan cara mencatatkan hasil pengamatan, memaknai hasil pengamatan.<sup>3</sup> Pengamatan

---

<sup>3</sup> Amir Syamsudin, Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan*, Yogyakarta, 2014, Volume III, Edisi 1, hal 405

ini dimaksudkan agar penulis dapat melihat dan mengetahui kenyataan yang terjadi di dalam objek.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup> Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya untuk mengumpulkan data yang di perlukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.<sup>5</sup>

## F. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah, penelitian melakukan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan

---

<sup>4</sup> Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Vidio Call Dalam Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2017, Volum 1, Nomer 2, hal 212

<sup>5</sup> Sudaryono, *Meteorodologi Pendidikan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hal 90

data dengan sekaligus melakukan uji dan pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu itu observasi, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur serta dokumentasi sebagai sumber data.<sup>6</sup> Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan memanfaatkan penggunaan sumber dengan mengkolaborasi hasil wawancara dengan observasi, mengkolaborasikan data yang di peroleh dari informasi satu dan yang lain maupun membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisi Data**

Dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti terjun kelapangan, sampai dengan membuat laporan hasil penelitian. Jadi analisis data dilakukan sejak peneliti merancang penelitian sampai peneliti menulis hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono, Analisis data merupakan proses mencari, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil observasi, analisis data merupakan cara mengolah data dari hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan memilah-milah hasil yang dirasa penting dan tidak serta membuat kesimpulan yang dapat dijabarkan kepada orang lain. Teknik

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta CV, 2013) hal 241



analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Berikut ini teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai sumber, dari pengamatan, wawancara, dan Observasi. Dari hasil data tersebut dituliskan dalam dokumentasi berupa foto, dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan. Maupun penambahan data yang dirasa kurang. Data yang diperoleh lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkuman, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dengan demikian akan mendapatkan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencari data yang merasa diperlukan untuk

menganalisis strategi pembelajaran pasca pandemi *covid-19*.

### 3. Penyajian data

Dengan adanya penyajian data memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Setelah itu adanya perencanaan kerja setelah penyajian data dalam bentuk narasi juga dapat berupa grafiks ataupun tabel. Penyajian data di kumpulkan berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang sudah diterapkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang sudah diperoleh dengan adanya bukti-bukti selama pengamatan, wawancara yang dilakukan di lapangan, penarikan kesimpulan merupakan akhir dari kegiatan penelitian karena penarikan kesimpulan sudah menjawab semua pertanyaan oleh peneliti yang ditulis dalam rumusan masalah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Data**

##### **1. Profil Sekolah**

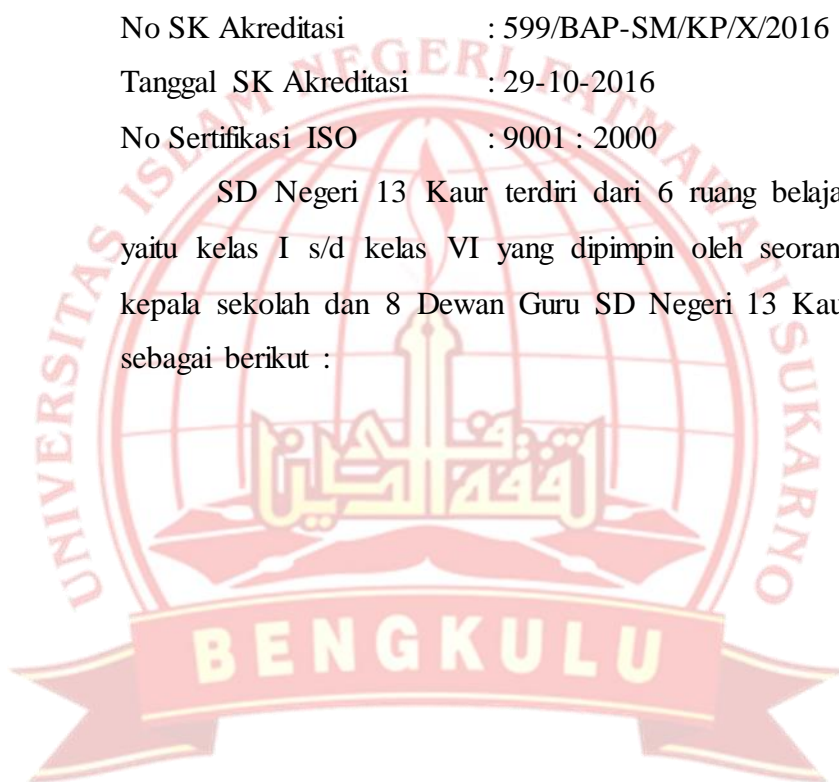
SD Negeri 13 KAUR adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur, Bengkulu, dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 13 KAUR berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan SD Negeri 13 Kaur berada di lokasi strategis dengan lingkungan yang sangat mendukung, terletak di desa Padang Binjai, Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur . SD Negeri 13 Kaur merupakan sekolah yang cukup baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik gedung sekolah dan sarana dan prasarana sudah cukup baik, seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan dan ruang TU. Di samping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki intensitas kerja sama yang baik dan teratur baik dalam hal kinerja guru, pelaksanaan program akademik. Adapun Dokumen Perizinan SD Negeri 13 Kaur

Naungan : Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

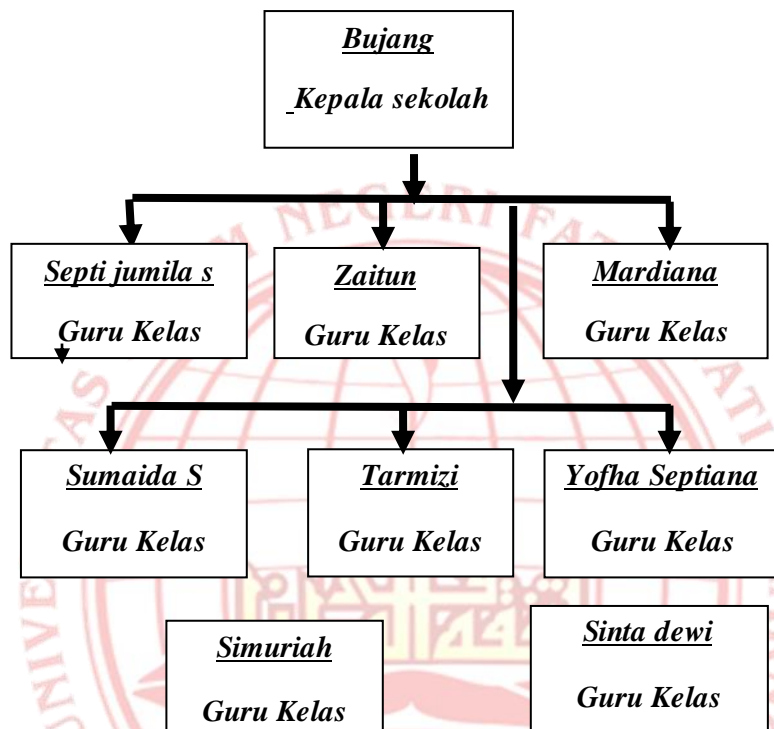
No SK pendirian : 103/04-26/1951

Tanggal SK Pendirian : 1951-04-02  
No SK Operasional : 188.4.45-742 Tahun 2015  
Tanggal SK Operasional : 2015-06-26  
Akreditasi : B  
No SK Akreditasi : 599/BAP-SM/KP/X/2016  
Tanggal SK Akreditasi : 29-10-2016  
No Sertifikasi ISO : 9001 : 2000

SD Negeri 13 Kaur terdiri dari 6 ruang belajar yaitu kelas I s/d kelas VI yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan 8 Dewan Guru SD Negeri 13 Kaur sebagai berikut :



### Struktur Organisasi SD Negeri 13 KAUR



(Sumber Data Dokumentasi SDN 13 Kabupaten Kaur Tahun 2022)

## 2. Visi dan Misi SD Negeri 13 KAUR

### a. Visi SDN 13 KAUR

Menciptakan dan membentuk siswa yang berkemauan kuat, cerdas, unggul, tangguh, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan

b. Misi SDN 13 KAUR

- 1) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 3) Membudidayakan prilaku yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga terkait
- 5) Berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, mandiri serta mengikuti perkembangan dunia luar yang berwawasan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan staf tata usaha. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Terciptanya lingkungan sekolah yang indah bersih dan tertib. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

- 4) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 5) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa. Menumbuhkan Sikap Positif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan.
- 6) Menumbuhkan Kreativitas dan Inovasi dalam karya nyata sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan.
- 7) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah

### **3. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 13 Kaur**

#### **a. Keadaan Guru SD Negeri 13 Kaur**

Guru memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena guru harus bertanggung jawab atas terbentuknya moral siswayang telah di amanahkan para orang tua atau wali untuk menciptakan anak didiknya menjadi terdidik, terbimbing, dan terlatih baik jasmani maupun rohani. Disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses pembelajaran.

Adapun guru yang bertugas di SD Negeri 13 Kaur terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD  
Negeri 13 Kaur Tahun Ajaran 2021/2022**

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Bujang, S.Pd	196702151989031003	Kepala Sekolah (PNS)
2.	Tarmizi, S.Pd	197401102003121003	Guru Kelas (PNS)
3.	Septi Jumila Sari, S.Pd	198709252019032004	Guru Kelas (PNS)
4.	Zaitun, S.Pd	196710041994052001	Guru Kelas (PNS)
5.	Mardiana, S.Pd	197110061997032001	Guru Kelas (PNS)
6.	Simuriah, S.Pd.I	196906062007012017	Guru Kelas (PNS)
7.	Sumaida S, A.Md	197112172005022001	Guru Kelas (PNS)
8.	Dewi Sinta, S.Pd		Guru Kelas (PNS)
9.	Yopa Septiana, A.Ma	-	Guru Kelas (Honor)

(Sumber Data : Dokumentasi SD Negeri 13 Kabupaten Kaur Tahun 2022)



b. Keadaan Siswa SD Negeri 13 Kaur

Jumlah siswa di SDN 13 Kaur pada Tahun Ajaran 2020 saat ini jumlahnya sebanyak 87 siswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi siswa SDN 13 Kaur, jumlah rincian laki-laki sebanyak 54 siswa, perempuan sebanyak 33 siswa, yang terbagi dari kelas I, II, III, IV, V, VI, berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD Negeri 13 Kaur SD Negeri 13 Kaur Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas		Jumlah Murid		Jumlah Seluruh
		L	P	
I	A	13	5	18
II	A	9	7	16
III	A	9	3	12
IV	A	6	3	9
V	A	9	6	15
VI	A	8	8	16
<b>TOTAL</b>				<b>87</b>

(Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 13 Kaur Tahun 2022)

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Pekarangan sekolah

Dalam menjaga dan melaksanakan kebersihan pekarangan SD Negeri 13 Kaur ini sudah cukup baik dan tertib, dan alat atau sarana yang digunakan untuk

kebersihan pun sudah cukup memadai seperti untuk meratakan rumput di halaman sudah cukup. Dan juga alat-alat kebersihan sudah terjaga karena alat-alat dan sarananya sudah tersedia dan cukup memadai. Untuk menjaga pekarangan setiap hari seluruh siswa-siswinya diharuskan untuk kebersihan terlebih dahulu sebelum masuk lokal dan setiap harinya setiap kelas ada yang melaksanakan piket kelas untuk kebersihan kelas dan lingkungannya. Dan setiap hari juga ada bagian sendiri dari pihak penjaga sekolah untuk melaksanakan kebersihan kantor dan perpustakaan.

b. Pengadaan air

Air yang ada di SD Negeri 13 Kaur yakni air PAM/Ledeng, dan sumur yang airnya diambil dengan menggunakan mesin air.

c. Penerangan

Penerangan yang ada menggunakan lampu SNI, serta menggunakan aliran listrik. Sehingga semua alat-alat elektronik semuanya sudah dapat dipakai.

d. Kamar kecil

SD Negeri 13 Kaur Memiliki 2 kamar kecil (jamban).

e. Fasilitas SD Negeri 13 Kaur

SD Negeri 13 Kaur menyediakan fasilitas listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang di gunakan oleh SDN 13 Kaur berasal

dari pln. SDN 13 Kaur menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar lebih mudah. Provider yang digunakan SDN 13 Kaur untuk sambungan internetnya adalah telkom speedy. SD Negeri 13 Kaur terdiri dari bangunan-bangunan yang digunakan oleh siswa maupun guru saat kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini gambaran mengenai fasilitas sekolah SDN 13 Kaur, yaitu :

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 13 Kaur**

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar/Kelas	6 Ruangan
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
3.	Ruang Guru	1 Ruangan
4.	Ruang TU	1 Ruangan
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
6.	Ruang UKS	1 Ruangan
7.	Kamar Mandi/Wc Kepala Sekolah	1 Ruangan
8.	Kamar Mandi/Wc Guru	3 Ruangan
9.	Kamar Mandi/Wc Siswa	4 Ruangan
10.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruangan
11.	Tempat Parkir	1 Tempat
12.	Ruang Kantin	7 Ruangan

13.	Komputer	1 unit
14.	Meja Guru	15 Unit
15.	Kursi Guru	16 Unit
16.	Meja Murid	110Unit
17.	Kursi Murid	120 Unit
18.	Mik	1 Unit

(Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 13 Kaur Tahun 2022)

## B. Hasil Penelitian

### 1. Strategi Yang Digunakan Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi Covid-19 Di SD Negeri 13 Kabupaten Kaur

Menurut Moedjiono, strategi pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentuk sistem pembelajaran, dimana untuk itu pendidik menggunakan langkah tertentu.<sup>1</sup>

#### a. Strategi pembelajaran ekspositori

Guru dalam hal ini berfungsi sebagai sarana dalam proses pembelajaran dalam hal ini strategi yang digunakan guru-guru di SDN 13 Kaur pada pembelajaran pascapandemi covid-19 ini menggunakan beberapa strategi salah satunya

---

<sup>1</sup> Haudi, *strategi pembelajaran*, (Sumatra Barat : 2021) hal 2

menggunakan strategi Ekspositori, guru juga dituntut memiliki kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran di SDN 13 Kaur.

Ada beberapa macam strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada dasarnya tujuan menggunakan strategi pembelajaran untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi guru-guru di SDN 13 Kaur ini menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Dewi Sinta, S.Pd selaku guru kelas V mengatakan bahwa :

“Menurut ibu strategi pembelajaran itu ada beberapa macam, kalau yang biasa saya terapkan di kelas biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, belajar kelompok dan dikusi. Bagi saya strategi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan juga menggunakan strategi dalam pembelajaran itu sangat penting agar di dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa itu tidak monoton atau kaku. Makanya bagi saya penerapan strategi perlu di lihat dulu menurut situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajarannya tercapai sesuai dengan harapan.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Dewi Sinta, S.Pd selaku wali kelas V Pada Tanggal 30 Maret 2022 Pukul 10.00 wib

Hal ini juga didukung oleh pernyataan wali kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tarmizi, S.Pd selaku wali kelas IV mengatakan bahwa :

“Kalau dalam strategi yang saya gunakan pasca pandemi ini adalah dengan cara belajar metode ceramah, belajar kelompok dan diskusi. Saya kurang memahami strategi pembelajaran tapi strategi yang sering saya lakukan saat mengajar ya strategi ceramah, tanya jawab, diskusi dan saya berusaha menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mudah di tangkap oleh siswa”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sumaida Suryati, S.Pd selaku guru olahraga mengatakan bahwa :

“Kalau saya pribadi sebagai guru olahraga saya lebih memilih menggunakan metode praktek langsung ke lapangan, kalau dengan menggunakan metode materi bukan praktek anak-anak akan kesulitan memahaminya. Kalau setiap pembelajaran olahraga itu anak-anak langsung terjun kelapangan”<sup>4</sup>

Saat penyampaian materi pembelajaran guru-guru di SD Negeri 13 Kaur sering menggunakan strategi Ekspositori, hal ini diketahui hal ini

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Tarmizi,S.Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 30 Maret 2022 pukul 10.15 wib

<sup>4</sup> Wawancara dengan ibu Sumaida Suryati, S.Pd selaku guru Olahraga pada tanggal 30 Maret 2022

diketahui dari hasil wawancara dengan ibu Simuriah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pai di SD Negeri 13 Kaur

“Menurut saya pribadi saya lebih sering menggunakan strategi pembelajaran ekspositori karena strstegi ekspositori adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada guru, dan yang menggambarkan strategi ekspositori itu ada beberapa macam metode yaitu ada metode ceramah yang menerangkan secara lisan bahan pembelajaran kepada murid, yang ke dua ada metode demonstrasi yaitu guru memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses baik sebenarnya atau tiruan dengan lisan.”<sup>5</sup>

b. Strategi pembelajaran inquiry

Strategi pembelajaran inquiry merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered approach*). Hal tersebut dikarenakan dalam strategi ini siswa memegang peranan yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Strategi inquiry ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berfikir siswa tetapi seluruh potensi yang ada pada siswa termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan siswa. Dengan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Simuriah, S.Pd selaku guru PAI pada tanggal 30 Maret 2020

<sup>6</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa* ( Bandung CV Pustaka Setia, 2016), hal. 47

menggunakan strategi inquiry diperkirakan siswa dapat memperoleh keterampilan konseptuan, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan yang sangat bermanfaat dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan siswa.

Hal ini dinyatakan oleh guru wali kelas VI Sinta Dewi, S.Pd mengatakan bahwa

“Peran guru dalam pembelajaran dengan pendekatan inquiry adalah sebagai pembimbing dan fasilitator, tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk di pecahkan. Namun dimungkinkan juga masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa, dalam menerapkan strategi inquiry ini kadang menggunakan metode diskusi, pembagian kelompok, untuk memecahkan suatu masalah”<sup>7</sup>

Hal ini didukung oleh pernyataan ibu Simuriah, S.Pd selaku wali kelas IV

“Pada penerapan model pembelajaran inquiry ini kegiatan belajar mengajar biasanya diawali dengan menghadapkan siswa dengan suatu masalah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan persentasi verbal atau pengalaman nyata, atau bisa dirancang sendiri oleh guru”

Berdasarkan hasil wawancara degan ibu

Sumaida suryati,S,Pd mengatakan bahwa

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan wali kelas Sinta Dewi, S.Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 1 April 2022 pada pukul 09.00



“Biasanya pertama-tama saya menjelaskan sedikit materi yang akan di ajarkan, sehingga muncullah suatu permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa. Selanjutnya siswa dibagi kelompok dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang telah diberikan oleh guru”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tarmizi, S.Pd selaku wali kelas IV mengatakan bahwa

“Sebenarnya saya juga jarang menggunakan strategi inquiry ini, tapi ketika saya menggunakan strategi ini langkah yang saya gunakan dimulai dengan mengajarkan beberapa pertanyaan dengan memberikan beberapa informasi secara singkat, berdasarkan bahan yang ada siswa didorong untuk berfikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum”<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada guru-guru di SD Negeri 13 Kaur masih terdapat beberapa guru belum memahami berbagai macam strategi dalam proses pembelajaran, sehingga lebih dominan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, metode ceramah dan tanya jawab dan demonstrasi yang mereka gunakan, dan di dalam diskusi juga membagikan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan guru PAI Simuriah, S.Pd pada tanggal 1 April 2022 pada pukul 09.15

<sup>9</sup> Wawancara dengan wali kelas Tarmizi, S.Pd selaku wali kelas V pada tanggal 1 April 2022 pada pukul 10.00

siswa dalam berbagai kelompok dan memberikan tugas.

Walupun demikian guru-guru di SD Negeri 13 Kaur ini sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik agar mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Walupun masih dibutuhkan kemahiran dari guru.

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Strategi Yang Digunakan Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi Covid-19 di SDN 13 KAUR**

Agar mempunyai kualitas yang maksimal dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, maka kegiatan yang guru itu lakukan sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab guru itu sendiri. Ketika akan melangsungkan pembelajaran sebaiknya guru perlu mempersiapkan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus mengintropeksi diri dalam arti sebagai seorang guru harus memiliki kesadaran terhadap dirinya sendiri dengan tugas yang mereka jalani. Dengan kata lain sebagai seorang guru dituntut harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kemampuannya masing-masing dengan cara menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan

memvariasikan strategi-strategi dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat strategi Yang Di gunakan Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi *Covid-19*. Adapun beberapa faktor-faktor yang mendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran di SD Negeri 13 Kaur yaitu :

a. Faktor Pendukung

Menurut wali kelas kelas IV Ibu Sinta Dewi, S.Pd menyatakan bahwa ada faktor-faktor pendukungnya sebagai berikut :

“Salah satu faktor yang mendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran terhadap berbagai jenis pembelajaran, pengalaman belajar yang cukup dari gurunya, sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, lingkungan yang bersih dan nyaman”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bapak Tarmizi, S.Pd selaku wali kelas V mengatakan bahwa.

“Faktor yang mendukung dalam menerapkan strategi ini adanya keinginan dalam diri siswa untuk belajar itu yang paling pertama sekali, kemudian kurikulumnya cocok, ada siswa, ada guru, gedung memadai, sarana dan prasarana sangat mendukung dan memadai kalau dari segi pendukungnya”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan wali kelas Sinta Dewi, S.Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 4 April 2022 pada pukul 09.00

<sup>11</sup>Wawancara dengan wali kelas Termizi, S.Pd selaku wali kelas V pada tanggal 1 April 2022 pada pukul 09.15

Berdasarkan hasil wawancara ibu Sumaida Suryati, S.Pd selaku guru Olahraga mengatakan bahwa faktor yang mendukung beliau dalam menerapkan strategi belajar yaitu :

“Salah satu faktor yang mendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran adalah antara lain pemahaman terhadap berbagai jenis strategi pembelajran, pengalaman belajar yang cukup dari gurunya, dan sarana dan prasarana yang tersedia harus cukup memadai, lingkungan yang bersih dan nyaman.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Simuriah Selaku guru Pai mengatakan bahwa

“Kalau faktor pendukungnya lingkungan baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, sarana dan prasarana juga mendukung kemudian orang tua siswa harus saling bekerja sama juga dengan guru karena perhatian orang tua juga perlu sgar bisa saling bekerja sama, karena kalau adanya hubungan timbal balik antara guru dan orang tua insyaAllah pasti akan berjalan dengan baik.”<sup>13</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Terdapat beberpa faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajran pascapandemi di SD Negeri 13 Kaur yaitu :

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Sumaida Suryati, S.Pd selaku guru olahraga pada tanggal 1 April 2022 pada pukul 09.45

<sup>13</sup> Wawancara dengan Simuriah, S.Pd selaku guru PAI pada tanggal 1 April 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV Sinta Dewi, S.Pd mengatakan bahwa faktor yang menghambat beliau dalam menerapkan strategi pembelajaran yaitu :

“Kemudian yang menghambat saya dalam menerapkan strategi pembelajaran ini tidak hanya dari siswa dari guru juga bisa menghambat strateginya misalnya kurangnya pemahaman dari guru berarti guru kurang memahami materi dalam belajar. Sehingga terhambat strategi dan anak muridnya juga bisa terhambat menerima pembelajaran, yang ke dua pola pemikiran dan pemahaman guru yang sempit tentang strategi pembelajaran juga.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Simuriah, S.Pd selaku guru Pai di SD Negeri 13 Kaur mengatatan bahwa :

“Kemudian faktor penghambat faktor lingkungan dengan siapa dia berteman, kemudian zaman sekarang pengaruh hp yang membuat anak lupa dan lalai dengan pembelajaran di sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tarmizi, S.Pd selaku wali kelas V

“Kalau yang menghambat saya dalam menerapkan strategi ini tentang pengetahuan seorang guru untuk memberi materi yang cocok yang diberi dengan yang diterima,

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Sinta Dewi, S.Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 1 April 2022

jangan bahan lain yang diberikan tugas lain, sehingga siswa-siswanya bingung, gaya guru belajar jangan selalu monoton atau datar sehingga siswa cenderung bosan. Kalau dari segi siswanya yang menghambat strategi belajar itu ada dari faktor internal dan faktor eksternalnya juga, dari lingkungannya juga berpengaruh, kemudian jika siswanya tidak datang juga akan menghambat strategi pembelajaran itu sendiri.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sumaida Suryati, S.Pd selaku guru olahraga mengatakan bahwa

“Kalau faktor penghambat tentang pengetahuan seorang guru untuk memberi materi atau contoh secara langsung yang cocok yang diberi ke anak-anak”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran itu dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, tidak adanya dorongan dari diri sendiri sehingga membuat siswa malas untuk belajar. Setiap anak itu memiliki kemampuan dan keinginan belajar yang berbeda-beda. Selain itu lingkungan di sekolah juga mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, lingkungan berpengaruh terhadap

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Simuriah, S.Pd selaku guru PAI pada tanggal 4 April 2022 pada pukul 09.00

<sup>16</sup> Wawancara dengan Sumaida Suryati, S.Pd selaku guru olahraga pada tanggal 4 April 2022 pada pukul 09.30

proses pembelajaran pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung ada siswa yang terganggu karena siswa yang di dekatnya mengganggu, dan ada juga faktor dari gurunya sendiri yang kurang memahami antara kondisi siswa dengan strategi ataupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu mengatasi masalah dari faktor yang mengambat dalam penerapan strategi guru dalam pembelajaran pascapandemi *Covoid-19* adalah dengan berbagai macam cara yang dilakukan oleh para guru untuk membuat siswanya mau belajar dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik yaitu dengan cara pendekatan dengan siswanya, dan hendaklah guru menggunakan strategi pembelajaran yang mudah di pahami oleh siswa, karena penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting dalam proses belajar mengajar.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melaksanakan penelitian langsung kelapangan tepatnya di SD Negeri 13 Kaur mulai dari pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa temuan yang kan di jelaskan sebagai berikut :

- 1. Strategi yang digunakan Guru pada Pembelajaran Pascapandemi *Covid-19* Di SDN 13 Kabupaten Kaur**

Berdasarkan hasil penelitian informan pada wawancara yang dilakukan di SD Negeri 13 Kaur

Strategi itu adalah siasat ataupun cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh J.R David (1976) strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>17</sup>

Strategi yang digunakan guru dalam proses mengajar bermacam-macam seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dan pembagian tugas.

#### a. Strategi Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi yang berbentuk penguraian, baik berupa bahan tertulis maupun penjelasan ataupun penyajian verbal Hal ini sejalan dengan teori menurut Roy Killen Strategi yang digunakan oleh guru-guru yang ada di SD Negeri 13 Kaur ini adalah lebih dominan menggunakan strategi ekspositori. Strategi ekspositori itu adalah bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, karena dalam strategi ini guru yang mempersiapkan pembelajaran, guru yang menyampaikan, sedangkan siswa hanya tinggal menyimak, dan

---

<sup>17</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, ( Bandung,CV Pustaka Setia,2016) hal 24



mencerna dan memahami pembelajaran secara tertip dan teratur, yang menggambarkan strategi ekspositori ini adalah metode ceramah, karena disampaikan secara lisan oleh guru, kemudian ada metode demonstrasi yaitu guru memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan, dan ada metode sosiodrama yaitu guru memberikan penjelasan dengan mendramatiskan tingkah laku untuk memberikan contoh kepada siswa. Yang sudah di tulis pada landasan teori pada BAB II halaman 9.

#### b. Strategi Inquiry

Pembelajaran inquiry ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik dan peserta didik.

Peran guru dalam pembelajaran dengan pendekatan inquiry adalah sebagai pembimbing dan fasilitator, tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk di pecahkan. Namun dimungkinkan juga masalah yang akan

dipecahkan dipilih oleh siswa, dalam menerapkan strategi inquiry ini kadang menggunakan metode diskusi, pembagian kelompok, untuk memecahkan suatu masalah.

Peran guru dalam pembelajaran dengan pendekatan inquiry adalah sebagai pembimbing dan fasilitator, tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk di pecahkan. Namun dimungkinkan juga masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa, dalam menerapkan strategi inquiry ini kadang menggunakan metode diskusi, pembagian kelompok, untuk memecahkan suatu masalah

Dalam proses penerapan strategi inquiry ini guru biasanya memulainya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak. Dan selanjutnya siswa lah yang lebih dominan dalam proses pembelajaran Yang sudah ditulis di landasan teori  
BAB II Hal 13

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Strategi Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 13 Kaur ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam

menerapkan strategi pembelajaran di sekolah tersebut diantaranya adalah faktor dari siswanya yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa karena faktor tersebut perilaku anak sangat berpengaruh.

a. Faktor Pendukung

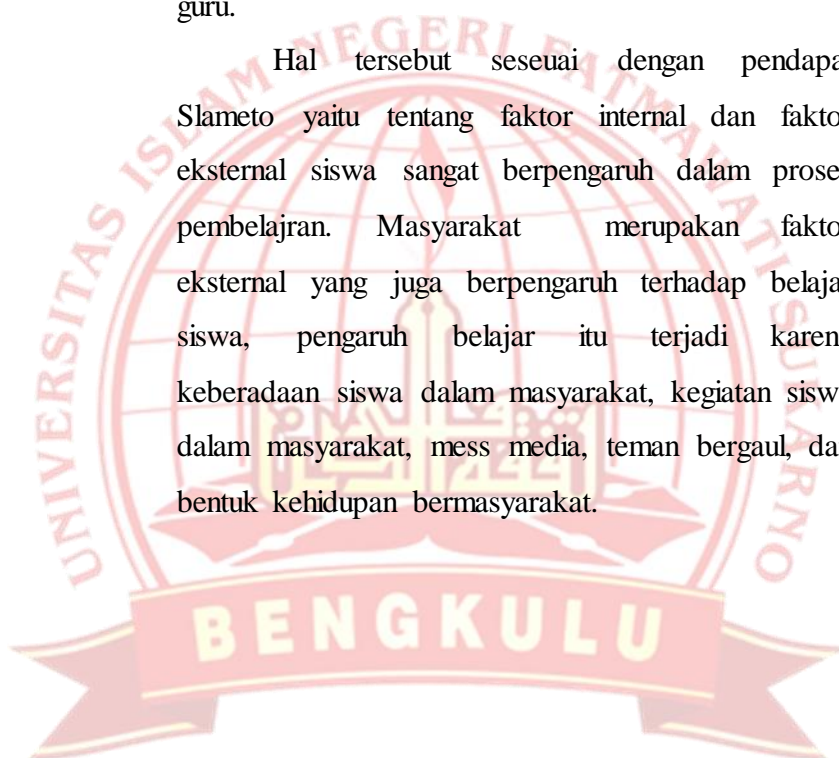
Faktor yang mendukung guru dalam menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran pasca pandemi ini adalah keinginan dalam diri siswa untuk belajar dan pengalaman belajar yang cukup dari gurunya, lingkungan juga sangat berpengaruh baik ataupun buruk tergantung pada diri siswa itu sendiri, kemudian kurikulum yang diterapkan sudah sesuai serta sarana dan prasarana sudah cukup memadai.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang dapat menghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran ada dari siswa dan juga guru. Kalau dari guru yang menghambat strategi itu kurangnya memahami strategi-strategi yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran dan kurangnya memahami materi dalam pembelajaran. Kalau dari siswanya sendiri yang menghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran adalah perbedaan karakteristik anak, sehingga guru harus menyesuaikan strategi dengan

keadaan siswa di dalam kelas, selanjutnya pengaruh teman serta pengaruh gadget yang dapat membuat siswa tidak fokus pada saat belajar dan tidak memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto yaitu tentang faktor internal dan faktor eksternal siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa, pengaruh belajar itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, mess media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yang dilakukan tentang “Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi *Covid-19* di SD Negeri 13 Kaur” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan guru pada pembelajaran pascapandemi di SD Negeri 13 Kaur adalah :

a Strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi oleh guru

Strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi oleh guru dengan kata lain (ekspositori) adalah bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru, sebab dalam strategi ini guru yang memegang peranan lebih dominan. Dalam strategi ini guru telah mempersiapkan secara rapi, lengkap dan sistematis sehingga siswanya tinggal mencerna dan menyimak pembelajaran secara tertib dan teratur.

b Strategi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa

Strategi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dengan kata lain (inquiry)

adalah bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Strategi pembelajaran inquiry ini adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analisis, disini siswa dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban suatu masalah yang ditanyakan.

Menggunakan strategi diatas guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 13 Kaur. Karena setiap strategi itu pasti mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing yang dapat menutupi satu sama lain. Dari strategi tersebut guru-guru menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, metode tanya Jawab, metode demonstrasi, metode sosiodrama, metode diskusi, metode belajar kelompok, dan metode pemberian tugas.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Yang Dilakukan Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi Covid-19

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran di SD negeri 13 Kaur.

### a Faktor pendukung

- 1) Keinginan dari dalam diri siswa untuk belajar

- 2) Hubungan baik ataupun kerjasama antara guru dan orng tua siswa
- 3) Lingkungan siswa
- 4) Kurikulum yang diterapkan sesuai pembelajaran
- 5) Sarana dan prasarana memadai

b Faktor penghambat

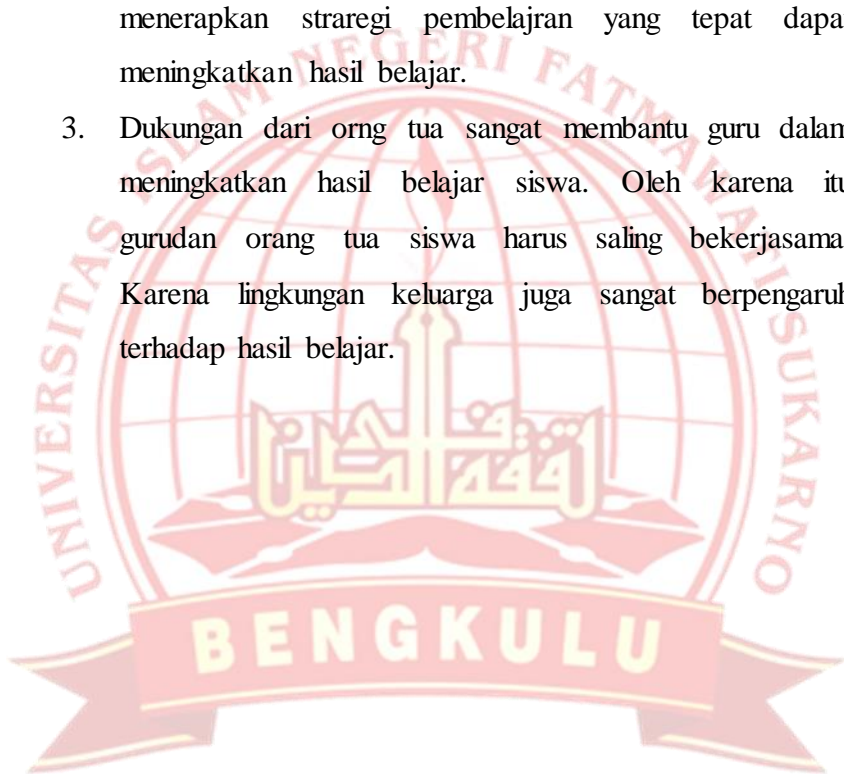
- 1) Kurangnya pemahaman guru mengenai strategi pembelajaran
- 2) Faktor lingkungan baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah
- 3) Pengaruh teman

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah saya dapatkan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran sebagai saran sebagai berikut :

1. Hendaknya sebagai seorang pendidik harus aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah maupun dari sekolah seperti pelatihan, penataran, workshop yang terkait dengan strategi pembelajaran. Hal ini agar memahami bagaimana cara menerapkan strategi pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran yang ada sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Hambatan saat menerapkan strategi itu selalu hadir dalam setiap usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus mampu menghadapinya dan meminimalisirnya sehingga dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Dukungan dari orang tua sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru dan orang tua siswa harus saling bekerjasama. Karena lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.







## DAFTAR PUSTAKA

- Affah Korimatunnis. 2020 skripsi : “*analisis strategi pembelajaran daring pada guru Era pandemi covid-19 (penelitian dilaksanakan di sdn Dayangan 2 Mungkid, Kabupaten. Magelang)*” (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang)
- Ansori Muhammad, Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, *Jurnal Madrasah*, Malang, 2013, Vol 5, No 2
- Andi Prastowo, *Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran RPP tematik Terpadu*, Jakarta:Kencana,2015
- Amir Syamsudin. 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan*, Yogyakarta, Volume III, Edisi 1
- Arin Tentrem Mawati, dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis.)
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo)
- Asih, 2016. *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Dewi Safitri. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. ( Riau : PT Indragiri Dot Com )
- Fauzi Muhammad, Strategi Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19, *Jurnal Pendidikan dan keilmuan Islam*, Bangkalan, 2020, Vol 2, No 2

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011)
- Haudi, 2021. *strategi pembelajaran*,(Sumatra Barat)
- Ifan Junaidi, Proses Pembelajaran Yang Efektif, *Journal Of Information system, Applied, Management, Accounting, and Research*, Jakarta, 2019, Vol 3, No 2
- Imam Wahyudi. 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. ( Jakarta: Prestasi Pustakaraya)
- Juliansyah Noor. 2017. *Metedologi Penelitian*, ( Jakarta : Kencana)
- Mawardi dkk. 2017. *Pembelajaran Mikro: Panduan Praktis Perkuliahan Mikro Teaching*, (Banda Aceh: Intructional development Center)
- Muhammad Hasan,Rahmatullah,Ahmad Faudi,dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*( Klaten:Tahta Media Group)
- Nana Sujana, 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo)
- Nuning Indah Pratiw. 2017. Penggunaan Media Vidio Call Dalam Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volum 1, Nomer 2
- Prihantini. 2020. *Strategi Pembelajaran*,(Jakarta Timur:PT Bumi Aksara)
- Radhitya Teresin Vania, Nunung Nurwati & Maulana Irvan, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga, *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2020, Vol 2, No 2

- Saidi Hasan, 2018. *Profesi dan Profesionalisme Guru*.(Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia)
- Sudaryono. 2016. *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta : Prenadamedia Group)
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta CV)
- Suyanto & Asep Jihad. 2012. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di era Global*, (Penerbit Erlangga)
- Usman el-qurthuby. 2013. *Al-Qur'anulkarim*, (Bandung :Cardoba)
- Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan,Perdana Publishing) 2017
- Wina Sanjaya. 2016. *Strategi pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta : Kencana)
- Zuriah. 2018. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Pada Pembelajaran Ips Di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan*, Skripsi tidak di terbitkan, ( Medan UIN Sumatra Utara)

L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0136 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :


1. Nama : Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP : 196802191999031003  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Asmara Yumarni, M.Pd  
NIP : 197108272005012003  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240198  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran Daring pada Guru Era Pandemi Covid 19 (penelitian dilaksanakan di SDN 13 Kaur Kec. Tetap Kab. Kaur  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 10 Januari 2022  
Plt. Dekan,

  
ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

**PERUBAHAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Guru (Penelitian Dilaksanakan Di SDN 13 Kaur Kec. Tetap Kabupaten Kaur)”. Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pasca Pandemi (Studi Di SDN 13 Kabupaten Kaur)”.

Bengkulu, 27 Februari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP. 196802191999031003

Asmara Yumarni, M.Ag  
NIP. 197108272005012003

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I  
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Nomor : 1488 /Un.23/F. II/PP.00 9/03/2022

Tentang  
Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa  
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Asmara Yumarni, M. Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Bengkulu, 24 Maret 2022  
Dekan,

MUS MULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (melalui laporan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1544 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

25 Maret 2022

Perihal : **Mohon izin penelitian**

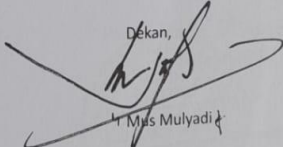
Kepada Yth,  
Kepala SD NEGERI 13 KAUR  
Di –  
Desa Padang Binjai, Kecamatan Tetap, Kabupaten Kaur

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “**ANALISIS STRATEGI GURU PADA PEMBELAJARAN PASCAPANDEMI COVID-19 (STUDI DI SDN 13 KABUPATEN KAUR) ”**

Nama : SELFIA RAHMA DEWI  
NIM : 1811240189  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SD NEGERI 13 KAUR  
Waktu Penelitian : 28 Maret - 17 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Muis Mulyadi



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 13 KAUR

Jl. Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur Kode Pos 38963  
E-mail: [sdnegeri13kaur@yahoo.co.id](mailto:sdnegeri13kaur@yahoo.co.id)

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 421.1/14/SDN 13.15

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : BUJANG, S.Pd  
NIP : 19670215 1989903 1003  
JABATAN : Kepala sekolah SDN 13 Kaur

Dengan ini merekomendasikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu Program Studi SI untuk melaksanakan Penelitian di SDN 13 Kaur. Atas nama :

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Binjai, 10 Maret 2022





**PEMERINTAH KABUPATEN KAUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 13 KAUR**

Alamat : Jl. Padang Binjai Kecamatan Kabupaten Kaur Kode Pos 38563

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
NOMOR : 421.2 / 24 / SD. 13.1C / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah (SD) Negeri13 Kaur :

Nama : **BUJANG, S.Pd**  
NIP : 19677021519899031003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Padang Binjai Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur

Menerangkan bahwa :

Nama : **SELFIA RAHMA DEWI**  
NIM : 1811240189  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor :1544/Un.23/F.II/TL.00/03/2022 Tanggal 25Maret 2022 perihal untuk melakukan penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa, yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 28Maret s/d 17 Mei 2022 di SD Negeri 13 Kaur dengan judul penelitian "*Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pascapandemi Covid-19 (Studi Di Sdn 13 Kabupaten Kaur*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Binjai, 13 Mei .....2022

Kepala Sekolah

BUJANG, S.Pd  
NIP:19677021519899031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : Pgmi

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Selfia Rahma D	Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 (Studi di SDN 13 Kab. Kaur)	1. Dr. Suhirman, M.Pd 2. Astora Yumarni, M.Ag	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Astora Yumarni, M.Ag	197108272005012003	
2	Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd, Si	NIDN - 2030109001	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: 1. Sumber data diperjelas 2. Pasca Pandemi dipersempit 3. Daftar Pustaka di Perbaiki 4. Penelitian ditentukan di kelas tinggi / rendah
2	PENYEMINAR 2: 1. Penegasan Penelitian dikelas tinggi atau rendah 2. Pasca Pandemi di Persempit 3. Sumber data di Perjelas (ditetapkan) 4. Perbaikan cururan, daftar Pustaka diperbaiki

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Srespa Lutita Febranti		8.	
2. Yenci Anggrani		9.	
3. Nadia Herma Nani		10.	
4. Nova Claudia		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 15 Februari 2022  
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

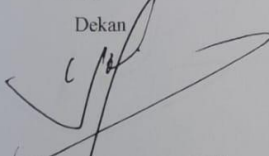
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI


Pembimbing I/II  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 (Studi Di SDN 13 Kabupaten Kaur)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa / 18-01 2021	JUDUL	- Penggantian kata - Konfirmasinya di Sempurnakan	f
		BAB I	- latar belakang, ada lagi observasi di lapangan	f
		BAB II	- Rumusan masalah - Teori tentang Guru - kerangka berfikir sesuai Judul dan Teori	f
		BAB III	- waktu dan tempat ditjalarkan secara lengkap	f
		lampiran	- lengkapi dengan Daftar Pustaka - Instrumen Penelitian - Pedoman wawancara	f

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 18 Januari 2022  
Pembimbing II

  
Asmara Yumami, M.Ag  
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website: [www.iambengkulu.ac.id](http://www.iambengkulu.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II

Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 (Studi Di SDN 13 Kabupaten Karo)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	27 Januari 2022	Penulisan	- Bab I dan Bab II tidak sama spasi	f
		Bab II	- Kerangka berfikir diperbaiki sesuai dengan teori	f
		lampiran	- Penulisan daftar pustaka diperbaiki	f
			Perubahan judul	

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 27 Januari 2022  
Pembimbing II

Asmara Yumarni, M.Pd  
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172

Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1611240189  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II

Judul Skripsi : Analisis strategi guru  
pada pembelajaran  
Penerapan Pandemi Covid-19

(Studi di SDN B kabupaten Kaur)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	Kam, 03 Februari 2022		- Acc ke pb i	

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 03 Februari 2022  
Pembimbing II

Asmara Yumarni, M.Ag  
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II

Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru Pada  
Pembelajaran Parca covid-19  
(Studi di SDN B Kabupaten  
Kaur)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	Jumat, 04 februari 2022		Fokus pucuk	ST
			Penulisan	ST
			Esai II	ST
			Acc untuk disetujui	ST

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 04 Februari 2022

Pembimbing I

Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP. 196802191999031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II  
Judul Skripsi : Analisis Strategi guru pada  
Pembelajaran Peta Partisipatif  
Covid 19 (Studi di SDN B  
Kabupaten Kaur)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Kamis, 16-07 2022	Sub TU	<ul style="list-style-type: none"><li>- buku teks pada PTK</li><li>- di perbaiki saat di kelas</li><li>- rencana pada layer</li><li>- data sesuai dengan pedoman</li><li>- paparan data dengan ringkas</li><li>- paparan data dengan lebih banyak</li><li>- paparan data dengan lebih banyak</li><li>- paparan data dengan lebih banyak</li><li>- paparan data dengan lebih banyak</li></ul>	

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 16-06-2022  
Pembimbing II

Asmara Yumarni, M.Ag  
NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Selfia Rahma Dewi  
 : 1811240189


Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Asmara Yumarni, M.Ag  
 Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru pada Pembelajaran Pasca Pandemi covid-19 (Studi di SDN 13 Kabupaten Kaur)

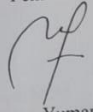
Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Senin, 27 Juni 2022	Pab IV	- publis d'at day pyp-r dt - publis lala berhik di Tai topi di l'is L Kaukt-	
Rabu, 20 Juli 2022	BAB I-V	ACC ke PB 1	

Bengkulu, 27 Juni 2022

Mengetahui,  
 Dekan

  
 Dr. Mas Mulyadi, M.Pd.)  
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

  
 (Asmara Yumarni, M.Ag)  
 NIP. 197108272005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pegar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru Rada  
Pembelajaran Pasca Pandemi  
Covid-19 (Studi di SDN 13  
Kabupaten Kaur)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Juma 30-09 2022	I - V	- Kata pengantar - Daftar isi - Footnote - Typo - Instrumen	
2.	Selara, 19 Oktober 2022	I - V	- Tambah Materi - Abstrak - Lampiran - Daftar pustaka	

Mengetahui,  
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 11 Oktober 2022  
Pembimbing I

Dr. Suhirman, M. Pd  
NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

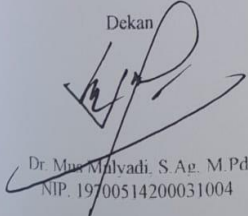
Nama : Selfia Rahma Dewi  
NIM : 1811240189  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI

Pembimbing I/II


Judul Skripsi : Analisis Strategi Guru Pada Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 (Studi di SDN Bk Kab Kaur)

No	Tgl/Tgl Anggai	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
3.	Sekeloa, 18-10 2022	I - U	- Typo - Persembahan - Motto. - Lengkapi Lampiran.	✍
4.	Sernan, 07-11 2022		Ace utua di Ugr	✍

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Mus Mulvadi, S.Ag. M.Pd  
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 07 November 2022  
Pembimbing I

  
Dr. Suhirman, M.Pd  
NIP. 196802191999031003

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan strategi guru pada pembelajaran pasca pandemi. Sumber wawancara diperoleh dari Guru

1. Menurut pendapat ibu strategi apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran pasca pandemi ini?
2. Ketika bapak/ibu mengajar strategi apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?
3. Seberapa pentingnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
4. Menurut bapak/ibu mengapa seorang guru itu perlu memahami dan menguasai strategi pembelajaran?
5. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh seorang guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik?
6. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran?
7. Menurut pendapat ibu/bapak bagaimana cara agar terhindar dari faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran?

No	Hari	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1	Rabu	Menurut pendapat ibu strategi apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajar an pasca pandemi ini?	Menurut saya strategi pembelajaran itu strategi atau teknik yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar. Strategi dibutuhkan dan sangat menentukan layak atau tidak layaknya menjadi seorang guru, karena proses pembelajaran itu akan memerlukan seni keahlian gunanya untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai tujuan pembelajaran. Di sini saya biasanya menggunakan	Sinta Dewi, S.Pd (Wali Kelas IV)

			<p>strategi Ekspositori itu terbagi menjadi tiga yaitu ada metode ceramah (menerangkan secara lisan bahan pembelajaran kepada murid ataupun strategi ceramah), metode Demonstrasi (Guru memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan), metode sosiodrama (guru memberikan penjelasan dengan mendramatiskan tingkah laku untuk memberikan contoh kepada</p>	
--	--	--	--	--

			siswa).	
2		Ketika bapak/ibu mengajar menggunakan strategi apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran an?	Ketika saya mengajar lebih sering menggunakan strategi tanya jawab, ceramah, karena menurut saya menyampaikan pembelajaran tanpa menerangkan akan membuat siswa menjadi bingung.	
3		Seberapa pentingnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta	Menurut ibu penggunaan strategi dalam proses pembelajaran Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajar	



		didik?	an yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik.	
4		Menurut bapak/ibu mengapa seorang guru itu perlu memahami dan menguasai strategi pembelajaran?	Dengan menggunakan strategi pembelajaran guru akan lebih mudah menentukan informasi serta mengelola tahap demi tahap pembelajaran yang akan dilakukan dengan efektif.	
5		Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh seorang guru agar	Menurut Ibu dengan mengetahui tujuan atau indikator yang akan dicapai, memperhatikan alokasi waktu,	

		dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik?	mengetahui fasilitas-fasilitas yang ada, karakter siswanya, dan memahami strategi yang akan diterapkan.	
6		Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran?	Salah satu faktor yang mendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran, pemahaman terhadap berbagai jenis pembelajaran, pengalaman belajar yang cukup dari gurunya, sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, lingkungan yang bersih dan nyaman.	

			<p>Kemudian yang menghambat saya dalam menerapkan strategi pembelajaran ini tidak hanya dari siswa dari guru juga bisa menghambat strateginya misalnya kurangnya pemahaman dari guru berarti guru kurang memahami materi dalam belajar. Sehingga terhambat strategi dan anak muridnya juga bisa terhambat menerima pembelajaran, yang ke dua pola pemikiran dan</p>	
--	--	--	---	--

			pemahaman guru yang sempit tentang strategi pembelajaran juga.	
7		Menurut pendapat ibu/bapak bagaimana cara agar terhindar dari faktor pendukung dan penghambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran?	Agar terhindar dari hambatan-hambatan yang terjadi dalam menerapkan strategi pembelajaran pertama harus banyak mengikuti pelatihan-pelatihan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan ataupun menambah wawasan gurunya. Kemudian melakukan kerjasama yang baik dengan guru	

			<p>dan orang tua siswa, selanjutnya meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang bisa mendukung dalam proses pembelajaran</p>	
8		<p>Menurut pendapat bapak strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran pascapandemi ini?</p>	<p>Kalau yang saya tau ada strategi ekspositori dengan metode ceramah, di dalam kelas sering kali saya menggunakan strategi tanya jawab, saya pribadi sebelum memulai pembelajaran saya tidak langsung memberikan materi kepada siswa, apresiasi membahas materi yang sudah</p>	<p>Tarmizi, S.Pd (Wali kelas V)</p>

			<p>dipelajari sebelumnya, setelah itu penyesuaian kelas, penyesuaian kelas sangat penting karena itu merupakan salah satu strategi juga bagi saya.</p>	
9		<p>Ketika bapak/ibu mengajar strategi apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Kalau di dalam kelas strategi yang saya gunakan lebih sering dengan metode ceramah, diskusi, saya kurang memahami strategi pembelajaran tapi strategi yang saya gunakan yaitu ceramah (Ekspositori) dan saya berusaha menyampaikan</p>	

			<p>materi pembelajaran yang baik dan mudah dipahami anak-anak.</p>	
10		<p>Seberapa pentingnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>	<p>Menurut saya Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik.</p>	
11		<p>Menurut bapak/ibu mengapa seorang guru itu perlu memahami dan menguasai</p>	<p>Agar sebuah pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih efektif, maka guru memerlukan sebuah strategi yang cocok guna</p>	

		<p>strategi pembelajaran? Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik.</p>	<p>mendukung proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa lebih tertarik.</p>
12	<p>Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh seorang guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan</p>	<p>Salah satunya adalah Menggunakan Teknik Mengajar yang Bervariasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan anak-anak tidak bosan mengikuti pembelajaran.</p>	



		baik?		
13		<p>Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran?</p>	<p>Faktor yang mendukung dalam menerapkan strategi ini adanya keinginan dalam diri siswa untuk belajar itu yang paling pertama sekali, kemudian kurikulumnya cocok, ada siswa, ada guru, gedung memadai, sarana dan prasarana sangat mendukung dan memadai kalau dari segi pendukungnya.</p> <p>Kalau yang menghambat saya dalam menerapkan strategi ini tentang pengetahuan seorang guru untuk</p>	

			<p>memberi materi yang cocok yang dibeeeri dengan yang diterima, jangan bahan lain yang diberikan tugas lain, sehingga siswa-siswanya binging, gaya guru belajar jangan selalu monoton atau datar sehingga siswa cenderung bosan. Kalau dari segi siswanya yang menghambat strategi belajar itu ada dari faktor internal dan faktor eksternalnya juga, dari lingkungannya juga berpengaruh, kemudian jika siswanya tidak</p>	
--	--	--	--	--

			datang juga akan menghambat strategi pembelajaran itu sendiri.	
14		Menurut pendapat ibu/bapak bagaimana cara agar terhindar dari faktor pendukung dan penghambatan dalam menerapkan strategi?	Dengan cara pendekatan antara siswa dengan guru dan dengan orang tua muris, sehingga guru dan orang tua siswa bisa saling bekerja sama untuk mendorong siswa menjadi lebih baik	
15		Menurut pendapat ibu strategi apa yang ibu gunakan dalam	Menurut saya strategi dalam pembelajaran itu ada beberapa macam yang pertama ada strategi	Simuriah, S.Pd (Guru PAI)

		<p>proses pembelajaran an pasca pandemi ini?</p>	<p>pembelajaran langsung dimana dalam strategi itu menggambarkan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan. Kemudian ada strategi pembelajaran interaktif yaitu ada metode diskusi secara kelompok ataupun berpasang-pasangan, yang ke tiga ada strategi belajar melalui pengalaman, dengan cara bermain peran observasi atau simulasi. Ada empat strategi menurut saya</p>	
--	--	--	--	--

16		Ketika bapak/ibu mengajar strategi apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran?	Menurut saya Strategi pembelajaran itu bermacam-macam. Kalau strategi yang saya gunakan di kelas biasanya ceramah, tanya jawab, diskusi, belajar kelompok, dan juga praktek langsung. Tergantung keadaan siswa di dalam kelas	
17		Seberapa pentingnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta	Menurut ibu sangat penting karena dengan menggunakan stertegi pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran bisa terlaksanaanya proses	

		didik?	pembelajaran yang baik antara guru dan siswa.	
18		Menurut bapak/ibu mengapa seorang guru itu perlu memahami dan menguasai strategi pembelajaran?	Peran strategi pembelajaran adalah menjadikan proses pembelajaran lebih efektif tersampaikan kepada siswa atau murid	
19		Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh seorang guru agar dapat menerapkan strategi	Salah satunya adalah mengetahui indikator yang akan dicapai, mengetahui karakter peserta didik, seorang guru harus memahami strategi apa yang akan diterapkan.	

		pembelajaran dengan baik?		
20		Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran?	Kalau faktor pendukung lingkungan baik lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah, sarana dan prasarana juga mendukung kemudian orang tua siswa harus saling bekerja sama juga dengan guru karena perhatian orang tua juga perlu agar bisa saling bekerja sama, karena kalau adanya hubungan timbal balik antara guru dan orang tua insyaAllah pasti	

			<p>akan berjalan dengan baik. Kemudian faktor penghambat faktor lingkungan dengan siapa dia berteman, kemudian zaman sekarang pengaruh hp yang membuat anak lupa dan lalai dengan pembelajaran di sekolah.</p>	
21		<p>Menurut pendapat ibu/bapak bagaimana cara agar terhindar dari faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan</p>	<p>Solusinya kalau dari saya sendiri itu membentuk pengayaan dan remedial, misalnya ada 15 siswa itu tidak semua nilainya bagus, ada yang tinggi, ada yang sedang, ada yang rendah, jadi ada anak yang</p>	



		n strategi?	mendapat nilainya rendah itu kita kasih remedial dan pengayaan serta pendekatan dengan anak-anak itu sehingga kita tau kenapa dia bisa seperti itu.	
22		Menurut pendapat ibu strategi apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajar an pasca pandemi ini?	Menurut saya strategi dalam pembelajaran itu ada beebberapa macam yang pertama ada strategi pembelajaran langsung dimana dalam strategi itu menggambarkan metode ceramah, tanya jawab, demostrasi dan latihan. Kalau saya pribadi sebagai	Sumaida Suryati, S.Pd (Guru Olahraga)

			<p>guru olahraga saya lebih menggunakan metode praktek langsung ke lapangan, kalau dengan menggunakan metode materi bukan praktek anak-anak akan kesulitan memahaminya. Kalau pembelajaran olahraga itu anak-anak langsung terjun kelapangan.</p>	
23		<p>Ketika bapak/ibu mengajar strategi apa yang sering digunakan dalam</p>	<p>Kalau saya pribadi sebagai guru olahraga saya lebih menggunakan metode praktek langsung ke lapangan, kalau</p>	

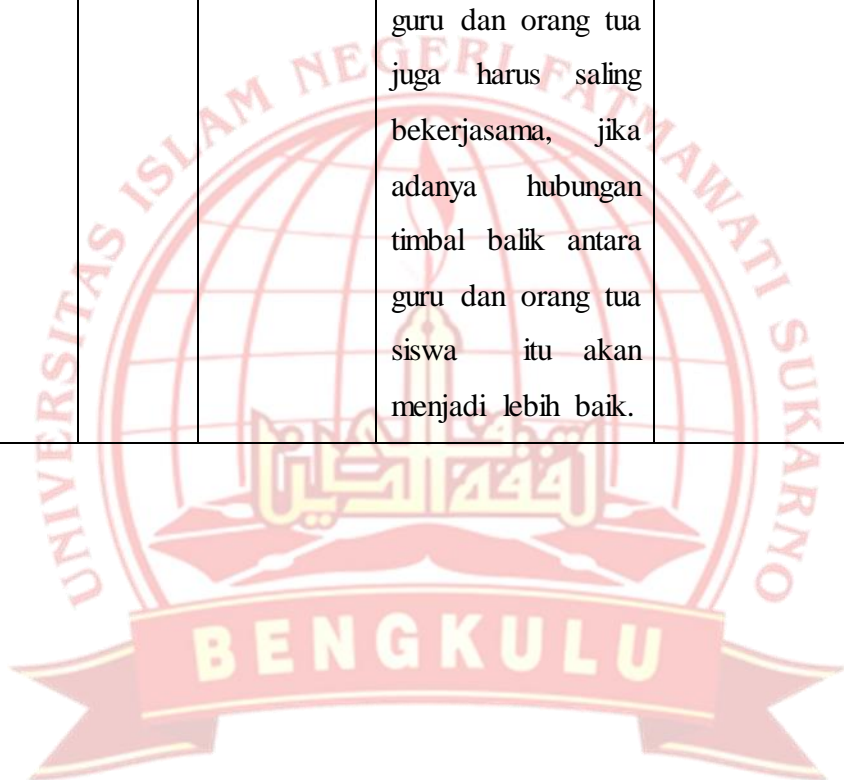
		<p>proses pembelajaran an?</p>	<p>dengan menggunakan metode materi bukan praktek anak-anak akan kesulitan memahaminya. Kalau pembelajaran olahraga itu anak-anak langsung terjun kelapangan.</p>	
24		<p>Seberapa pentingnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?</p>	<p>Menurut saya sangat penting Strategi belajar mengajar perlu dirancang dan diterapkan guru ketika akan dan saat melaksanakan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran yang baik, tentunya akan dapat</p>	

			dihasilkan hasil pembelajaran yang maksimal.	
25		Menurut bapak/ibu mengapa seorang guru itu perlu memahami dan menguasai strategi pembelajar an?	Agar dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan strategi yang akan digunakan, dan agar dalam pembelajaran dapat menemukan materi kepada siswa secara efektif dan efisien, sehingga tujuan dan pembelajaran dapat terarah,	
26		Upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh	Menggunakan teknik mengajar yang bervariasi, Kemampuan dasar dan karakteristik	

		<p>seorang guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik?</p>	<p>murid, materi yang diajarkan juga menentukan bagaimana metode pembelajaran yang sesuai, sarana dan prasarana yang sesuai, dan penilaian penting disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan.</p>	
27		<p>Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan strategi pembelajaran?</p>	<p>Faktor yang mendukung dalam menerapkan strategi ini adanya keinginan dalam diri siswa untuk belajar itu yang paling pertama sekali. sarana dan prasarana sangat mendukung dan memadai kalau</p>	

			<p>dari segi pendukungnya</p> <p>Kalau faktor penghambat tentang pengetahuan seorang guru untuk memberi materi atau contoh secara langsung yang cocok yang diberi ke anak-anak</p>	
28		<p>Menurut pendapat ibu/bapak bagaimana cara agar terhindar dari faktor pendukung dan penghambatan dalam menerapkan strategi?</p>	<p>Kalau saya pribadi yang pertama yang saya lakukan membimbing anak-anak terlebih dahulu tidak langsung menghubungi orang tua, karena jika kita masih sanggup membantunya menghadapi</p>	

			<p>masalah disekolah tidak harus menghubungi orang tua lagi, akan tetapi antara guru dan orang tua juga harus saling bekerjasama, jika adanya hubungan timbal balik antara guru dan orang tua siswa itu akan menjadi lebih baik.</p>	
--	--	--	--	--



## DOKUMENTASI DI SD NEGERI 13 KAUR



Gambar Depan



Gambar Wawancara Wali kelas IV





Gambar Proses pembelajaran Kelas IV



Gambar Wawancara Guru Olahraga



Gambar Wawancara wali kelas



Gambar Ruang Kelas V

---

1 desember selvia rahma dewi

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>28%</b>	<b>28%</b>	<b>7%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>3</b>	<b>eprintslib.ummgl.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>referensi.data.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Swinburne University of Technology</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

---

---

10	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="#">Submitted to Sriwijaya University</a> Student Paper	<1 %
17	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://ejournal.stital.ac.id">ejournal.stital.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

---

22	<a href="https://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
30	<a href="https://apps.mediaindonesia.com">apps.mediaindonesia.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %

34	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
35	es.scribd.com Internet Source	<1 %
36	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.majalahharmoni.com Internet Source	<1 %
38	Nely Hartika, Ira Ismeylia Saputri. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR AKUNTANSI DI SMKN 4 KOTA SERANG", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2019 Publication	<1 %
39	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
40	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
41	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
42	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %

---

		<1 %
44	fuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	mseventv.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.rapikan.com Internet Source	<1 %
48	Ari Gunardi, Uvia Nursehah, Aditya Hikmawan. "INFLUENCE OF THE DEMONSTRATION METHOD OF MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES DURING THE ONLINE PENDEMIC IN GRADE IV SDN CILAKU SERANG CITY", AMAL INSANI (Indonesian Multidiscipline of Social Journal), 2022 Publication	<1 %
49	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
50	id.scribd.com Internet Source	<1 %
51	imadeyudhaasmara.wordpress.com Internet Source	<1 %

52	klipaa.com Internet Source	<1 %
53	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
54	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
56	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
57	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
58	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On